

**ANALISIS DETERMINAN MINAT PENGGUNAAN ASURANSI
SYARIAH PADA ALUMNI UII BERDASAR THEORY OF
PLANNED BEHAVIOR**

***ANALYSIS OF THE DETERMINANTS OF INTEREST IN USING
SHARIA INSURANCE AMONG UII ALUMNI BASED ON THE
THEORY OF PLANNED BEHAVIOR***

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi Islam dari Program Studi Ekonomi Islam



Disusun Oleh :

Hafizh Alim Ibnu Fatahillah

21423102

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM

JURUSAN STUDI ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2025

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Hafizh Alim Ibnu Fatahillah
NIM : 21423102
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : Analisis Determinan Minat Penggunaan Asuransi
Syariah pada Alumni UII Berdasar Theory of
Planned Behavior

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan

Yogyakarta, 15 Mei 2025


Hafizh Alim Ibnu Fatahillah

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Yogyakarta, 15 Mei 2025 M
17 Dzulqaidah 1446 H

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 82/Dek/60/DAATI/FIAI/I/2025 tanggal 23 Januari 2025 M, 23 Rajab 1446 H. Atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara :

Nama : HAFIZH ALIM IBNU FATAHILLAH
Nomor Mahasiswa : 21423102
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Program Studi : Ekonomi Islam
Tahun Akademik : 2024/2025
Judul : Analisis Determinan Minat Penggunaan Asuransi Syariah pada Alumni UII Berdasar Theory of Planned Behavior

Setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlunya akhirnya kami anggap skripsinya memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasyahkan
Wassalamu 'alaikum wr. wb

Dosen Pembimbing



Dr. Siti Achiria, SE, MM

REKOMENDASI PEMBIMBING

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertandatangan dibawah ini, dosen pembimbing skripsi, menerangkan bahwa:

Nama	: Hafizh Alim Ibnu Fatahillah
NIM	: 21423102
Fakultas	: Ilmu Agama Islam
Jurusan	: Ekonomi Islam
Judul Skripsi	: Analisis Determinan Minat Penggunaan Asuransi Syariah pada Alumni UII Berdasar Theory of Planned Behavior

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 15 Mei 2025



Dr. Siti Achiria, SE, MM

HALAMAN PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiai@uii.ac.id
W. fiai.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Tugas Akhir Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 2 Juli 2025
Judul Tugas Akhir : Analisis Determinan Minat Penggunaan Asuransi Syariah pada Alumni UII Berdasar Theory of Planned Behavior
Disusun oleh : HAFIZH ALIM IBNU FATAHILLAH
Nomor Mahasiswa : 21423102

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua/Pembimbing : Dr. Siti Achiria, SE, MM
Penguji I : Anom Garbo, SEI, ME
Penguji II : Sofwan Hadikusuma, Lc, ME

(.....)
(.....)
(.....)

Yogyakarta, 3 Juli 2025



(.....)
Dr. Dita Asmuni, MA

LEMBAR PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alam, segala puja dan puji syukur pada dzat yang jiwaku berada dalam genggaman-Nya, yakni Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan segala nikmat dan karunia yang tiada henti sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya dan tuntas hingga akhir. Sholawat serta salam tidak lupa saya kirimkan kepada junjungan suri tauladan Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi Wa Sallam* yang telah memberikan pedoman dan petunjuk dalam setiap langkah kehidupan manusia dan senantiasa kita harapkan syafaatnya di yaumul hisab.

Melalui karya kecil ini, dengan segala kerendahan hati, aku persembahkan dan tuliskan sebagai bentuk penghargaan yang tulus kepada yang teristimewa Sang Pemilik Ridho Allah, kedua orang tuaku tercinta Abah Tatang, S.Pd.I dan Ibu Sri Astuti. Terima kasih atas kasih sayang tanpa batas, doa yang tak pernah putus dalam setiap sujud, serta peluh dan air mata bangga yang tak terlihat namun kurasakan dalam setiap keberhasilanku. Semoga Allah membalas setiap pengorbanan abah dan ibu dengan kemuliaan dunia dan akhirat.

Adik-adik kebanggaanku, Faris Muhammad Akram dan Nida Hanifah Aqimii Syahdah. Kalian adalah cahaya dalam perjalanan ini, sumber semangat yang tak pernah padam. Semoga kalian tumbuh dalam cahaya ilmu, iman, dan kebaikan. Kakakmu selalu mendoakan agar kalian meraih mimpi yang diimpikan dan menjadi insan yang bermanfaat bagi sesama. Aku tahu kamu hebat, jadilah lebih baik dibanding diriku.

Terima kasih juga kepada seluruh jajaran dosen Ekonomi Islam FIAI UII tanpa terkecuali kepada dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah membimbing saya sejak awal masa perkuliahan hingga saat ini. Khususnya saya ucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing saya Ibu Dr. Siti Achiria, SE., MM yang telah memberikan saran, arahan, kesabaran, dan waktunya dalam proses membimbing saya, Allahumma Baarik.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّмَتْ لِعَاقِبَةٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.

[Q.S Al Hasyr : 18]

“Barangsiapa yang menghilangkan satu kesulitan seorang mukmin yang lain dari kesulitannya di dunia, niscaya Allah akan menghilangkan darinya satu kesulitan pada hari kiamat. Barangsiapa yang meringankan orang yang kesusahan, niscaya Allah akan meringankan baginya (urusannya) di dunia dan akhirat. Barangsiapa yang menutupi aib seorang muslim, niscaya Allah akan menutupi aibnya di dunia dan akhirat. Dan Allah akan senantiasa menolong hamba-Nya, selama hamba tersebut mau menolong saudaranya”.

[HR.Muslim]

“Teruslah bertumbuh and Do the Best”

ABSTRAK

ANALISIS DETERMINAN MINAT PENGGUNAAN ASURANSI SYARIAH PADA ALUMNI UII BERDASAR *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR*

HAFIZH ALIM IBNU FATAHILLAH

21423102

Setiap individu pasti menghadapi risiko dalam kehidupannya yang dapat merugikan baik secara materil maupun non materil. Risiko ini dapat berupa kecelakaan, penyakit, atau bahkan bencana alam. Oleh karena itu, perlindungan terhadap risiko menjadi hal yang penting, terutama dalam kehidupan yang penuh ketidakpastian ini. Namun, penetrasi, densitas, literasi, dan inklusi asuransi syariah di Indonesia masih tergolong rendah, yang mencerminkan adanya kesenjangan pemahaman dan penggunaan produk asuransi syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan yang mempengaruhi minat penggunaan asuransi syariah pada alumni Universitas Islam Indonesia (UII) berdasar *Theory of Planned Behavior* (TPB) sebagai *Grand Theory*. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan model regresi linier berganda menggunakan *software* SPSS 27.0.1. Sampel yang diambil sebanyak 108 responden dengan teknik *purposive sampling*. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji statistik seperti uji T, uji F dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing variabel yaitu sikap (X1), norma subjektif (X2), dan persepsi kontrol perilaku (X3) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat penggunaan asuransi syariah (Y) secara parsial maupun simultan. Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut dapat memberikan pengaruh sebesar 53,6% terhadap minat alumni dalam menggunakan asuransi syariah.

Kata kunci : Asuransi syariah, Alumni, Minat, Teori TPB

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE DETERMINANTS OF INTEREST IN USING SHARIA INSURANCE AMONG UII ALUMNI BASED ON THE THEORY OF PLANNED BEHAVIOR

HAFIZH ALIM IBNU FATAHILLAH

21423102

Every individual will inevitably face risks in their life that can be detrimental both materially and non-materially. These risks can take the form of accidents, illnesses, or even natural disasters. Therefore, protection against risks becomes crucial, especially in this life full of uncertainties. However, the penetration, density, literacy, and inclusion of sharia insurance in Indonesia are still relatively low, reflecting a gap in understanding and the use of sharia insurance products. This study aims to analyze the determinants influencing the interest in using Islamic insurance among alumni of the Islamic University of Indonesia (UII) based on the Theory of Planned Behavior (TPB) as the Grand Theory. The method in this research is quantitative with a multiple linear regression model using SPSS 27.0.1 software. The sample taken consisted of 108 respondents using purposive sampling technique. The data obtained were then processed and analyzed using validity tests, reliability tests, classical assumption tests, and statistical tests such as the T-test, F-test, and coefficient of determination test. The research results show that each variable, namely attitude (X1), subjective norm (X2), and perceived behavioral control (X3), has a positive and significant effect on the variable of interest in using sharia insurance (Y) both partially and simultaneously. Overall, these findings indicate that the three variables can have an influence of 53.6% on alumni's interest in using Islamic insurance.

Keywords: Islamic insurance, Alumni, Interest, TPB Theory

PEDOMAN TRANSLASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 Th.1987

Nomor : 0543b/U/1987

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pendahuluan

Penelitian transliterasi Arab-Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama, Badan Litbang Agama, yang pelaksanaannya dimulai tahun anggaran 1983/ 1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu dibahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pikiran para ahli agar dapat dijadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab-Latin memang dihajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab dipergunakan untuk menuliskan kitab agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadis), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf latin untuk menuliskan bahasanya. Karena ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat dipergunakan oleh umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab-Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju ke arah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah dibahas beberapa makalah yang disajikan oleh para ahli, yang ke semuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha ke arah itu. Seminar itu juga membentuk tim

yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut dibahas lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab-Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H. Sawabi Ihsan MA, 2) Ali Audah, 3) Prof. Gazali Dunia, 4) Prof. Dr. H.B. Jassin, dan 5) Drs. Sudarno M.Ed.

Dalam pidato pengarahan tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena:

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan keislaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan, dan pengamalan agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang baku telah lama didambakan karena amat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia. Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama, dan instansi lain yang ada hubungannya dengan kelecturan, amat memerlukan pedoman yang baku tentang transliterasi Arab-Latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih-huruf, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda-beda. Usaha penyeragamannya sudah pernah dicoba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat Islam Indonesia. Oleh karena itu, dalam usaha mencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya Pedoman Transliterasi Arab-Latin baku yang

dikuatkan dengan suatu Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan secara nasional.

Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan.
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberi tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu fonem satu lambang”.
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin Hal-hal yang dirumuskan secara kongkret dalam pedoman transliterasi Arab-Latin ini meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta'marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf kapital
10. Tajwid

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	' ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal (tunggal dan rangkap)

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ ي ..	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌ُ و ..	Fathah dan wawu	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba
فَعَلَ - fa'ala

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
◌َ ا ...	fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
◌ِ ا ...	kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
◌ُ ا ...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	- qāla	قِيلَ	- qīla
رَمَى	- ramā	يُقُولُ	- yaqūlu

4. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbu"ah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah 't'.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah 'h'.

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbu"ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

طِفَالُ الْأُرُوضَةِ	- raudah al-atfāl
رَةِ الْمَنَوِّ الْمَدِينَةِ	- al-Madīnah al-Munawwarah
طُلْحَةٍ	- talhah

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā	الْحَجَّ	- al-hajj
نَزَّلَ - nazzala	نُعَمَّ	- nu''ima
الْبِرِّ - al-birr		

6. Kata sandang (di depan huruf syamsiah dan qamariah)

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu لا, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata

sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

الرَّجُلُ	- ar-rajulu	الْقَلَمُ	- al-qalamu
السَّيِّدُ	- as-sayyidu	الْبَدِيعُ	- al-badī'u
الشَّمْسُ	- as-syamsu	الْجَلَالُ	- al-jalālu
الرَّجُلُ	- ar-rajulu	الْقَلَمُ	- al-qalamu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, is dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuẓūna	إِنَّ	- inna
النَّوْءُ	- an-nau'	أُمِرْتُ	- umirtu
شَيْئٌ	- syai'un	أَكَلَ	- akala

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya katakata ter-tentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn Wa innallāha lahuwa khairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almizān Wa auf al-kaila wal mizān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīm al-Khalīl Ibrāhīm al-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhi majrehā wa mursahā
وَلَهُ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistatā’a ilaihi sabīla Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistatā’a ilaihi sabīlā

9. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	Inna awwala baitin wudi’a linnāsi lallażi bibakkata mubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramadān al-lażi unzila fih al- Qur’ānu Syahru Ramadān al-lażi unzila fihil Qur’ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ	Wa laqad ra’āhu bil-ufuq al-mubīn Wa laqad ra’āhu bil-ufuqil-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Alhamdu lillāhi rabbil al-‘ālamīn Alhamdu lillāhi rabbilil ‘ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu

disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau har-kat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	Nasrun minallāhi wa fathun qarīb
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	Lillāhi al-amru jamī'an Lillāhil-amru jamī'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	Wallāha bikulli syai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puja dan puji syukur pada dzat yang jiwaku berada dalam genggaman-Nya, yakni Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah memberikan segala nikmat dan karunia yang tiada henti sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS DETERMINAN MINAT PENGGUNAAN ASURANSI SYARIAH PADA ALUMNI UII BERDASAR *THEORY OF PLANNED BEHAVIOR*”** dengan sebaik-baiknya dan tuntas hingga akhir. Sholawat serta salam tidak lupa saya kirimkan kepada junjungan suri tauladan Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi Wa Sallam yang telah memberikan pedoman dan petunjuk dalam setiap langkah kehidupan manusia dan senantiasa kita harapkan syafaatnya di yaumul hisab.

Melalui karya kecil ini, dengan segenap kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam, kutitipkan persembahan ini sebagai bentuk penghormatan dan terima kasih tulus atas bimbingan yang menuntun, perhatian yang menguatkan, dorongan yang membangkitkan semangat, motivasi yang tak henti mengalir, serta doa-doa yang lirih namun penuh makna, kepada:

1. Rektor Universitas Islam Indonesia, Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. dan seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada saya dalam menuntut ilmu sehingga menjadi seorang mahasiswa di Universitas Islam Indonesia.
2. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, Dr. Drs. Asmuni, M.A.
3. Ketua Jurusan Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Dr. Anton Priyo Nugoroho, S.E., M.M.
4. Ketua Program Studi Ekonomi Islam Indonesia, Rheyza Virgiawan, Lc., M.E.

5. Dosen pembimbing saya, Ibu Dr. Siti Achiria, S.E., M.M. yang telah menyempatkan waktu, serta tenaganya dalam memberikan arahan dan bimbingan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik
6. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan ilmunya kepada mahasiswanya. Semoga dengan dedikasinya dapat menjadi suatu amal kebaikan jarriyah.
7. Seluruh Alumni Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dengan melakukan penelitian.
8. Kepada sahabat circle “grup produktif”, Audrey, Jesicha, dan Eka. Terima kasih selalu menemani penulis dari awal maba hingga masa akhir perkuliahan ini.
9. Teruntuk Dakwah Hijrah Mahasiswa, organisasi yang sekaligus keluarga kedua dalam perjalanan hidup penulis, tempat aku belajar, berbagi, dan bertumbuh. Dimana setiap langkahku penuh makna karna kita berjalan bersama dalam dakwah. Terima kasih atas setiap dukungan, tangan yang selalu siap merangkul, telinga yang selalu siap mendengar, dan mata yang selalu melihat pada kepedulian antar sesama. Semoga ukhuwah kita senantiasa terjaga, selalu dalam lindungan Allah, dan setiap perjuangan yang kita lakukan menjadi ladang pahala yang berbuah manis di dunia dan akhirat.
10. Kepada kakak tingkat EKIS 20 yang saya banggakan dan sayangi, Mbak Binta, Mbak Yunika, Mbak Shafira, Della, Rani, Mas Apika dan seluruh kakak tingkat lintas jurusan maupun angkatan yang aku kenal. Terima kasih telah menjadi panutan dan teman belajar dalam perjalanan penulis. Kalian adalah sumber inspirasi yang senantiasa memberi arahan, membuka jalan di saat keraguan datang, dan memberi semangat di tengah lelahnya perjuangan.
11. Teman-teman Angkatan EKIS 21 dan segenap rekan yang ikut serta dalam membantu proses penyusunan skripsi ini.
12. Warga Perumahan IDI Pamungkas, khususnya Bapak Sutarto selaku Takmir Mushola Al-Badr. Terima kasih atas kebaikannya yang sudah

berkenan menerima saya menjadi takmir mushola dengan suasana lingkungan yang sangat suportif dan penuh kehangatan. Semoga Allah senantiasa menjaga dan membalas kebaikan bapak/ibu sekalian dengan sesuatu yang lebih baik dan berlipat ganda.

13. Terakhir kepada diriku sendiri, yang telah menapaki perjalanan ini dengan penuh usaha dan ketabahan, dengan segala perjuangan, tangis, tawa, dan doa yang terkadang tak terlihat oleh dunia, aku persembahkan rasa syukur yang tak terhingga. Kepadamu, yang selalu berjuang meski terkadang letih, yang tetap berdiri meski badai mengguncang, terima kasih atas kesabaran yang kau miliki, dan keyakinan bahwa setiap langkah ini adalah bagian dari takdir-Nya. Semoga segala usaha ini membuahkan hasil yang terbaik, dan setiap pelajaran yang didapat menjadi perbekalan yang berharga masa depan.

Dengan kesadaran dan ketulusan hati ini, penulis meminta maaf kepada seluruh pihak atas kesalahan yang kurang berkenaan dalam hati dan penulis menyadari bahwa skripsi yang telah disusun masih belum kata sempurna. Dengan demikian, penulis mengucapkan terimakasih dan berharap mendapatkan suatu kritik yang bersifat membangun untuk kesempurnaan pada penelitian. Harapannya dengan adanya skripsi ini dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi pembaca dan industri asuransi syariah di Indonesia

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, April 2025



Hafizh Alim Ibnu Fatahillah

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS	iii
REKOMENDASI PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
MOTTO.....	vii
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
PEDOMAN TRANSLASI ARAB LATIN.....	x
KATA PENGANTAR.....	xix
DAFTAR ISI	xxii
DAFTAR TABEL.....	xxiv
DAFTAR GAMBAR	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	6
A. Telaah Pustaka.....	6
B. Landasan Teori	9
1. Asuransi Syariah	9
2. Theory of Planned Behavior	18
3. Minat	24
C. Hipotesis.....	25
D. Kerangka Berpikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Desain Penelitian.....	29
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Waktu Penelitian	30
D. Objek Penelitian	30
E. Populasi dan Sampel	30

F. Sumber Data.....	31
G. Teknik Pengumpulan Data	32
H. Definisi Operasional Variabel	33
I. Alat Analisis	39
J. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Analisis Deskriptif	47
B. Karakteristik Responden	47
C. Analisis Data	57
D. Uji Asumsi Klasik	60
E. Analisis Regresi Linier Berganda	64
F. Pengujian Hipotesis.....	65
G. Pembahasan.....	69
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR ISI	83
LAMPIRAN.....	89
BIODATA PENULIS	111

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	35
Tabel 4.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Status	48
Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia	48
Tabel 4.4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Fakultas	49
Tabel 4.5 Klasifikasi Responden Berdasarkan Tahun Kelulusan.....	50
Tabel 4.6 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	51
Tabel 4.7 Klasifikasi Responden Berdasarkan Sumber Pendapatan	52
Tabel 4.8 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendapatan	53
Tabel 4.9 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pengetahuan Asuransi Syariah	54
Tabel 4.10 Klasifikasi Responden Berdasarkan Sumber Pengetahuan	55
Tabel 4.11 Klasifikasi Responden Berdasarkan Minat	56
Tabel 4.12 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis yang Diminati.....	56
Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas	58
Tabel 4.14 Tingkat Reliabilitas	59
Tabel 4.15 Tingkat Reliabilitas	60
Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas.....	60
Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolinearitas	62
Tabel 4.18 Hasil Uji Multikolinearitas	63
Tabel 4.19 Hasil Uji Multikolinearitas	64
Tabel 4.20 Hasil Uji T	66
Tabel 4.21 Hasil Uji F	68
Tabel 4.22 Koefisien Determinasi (R^2)	68

DAFTAR GAMBAR

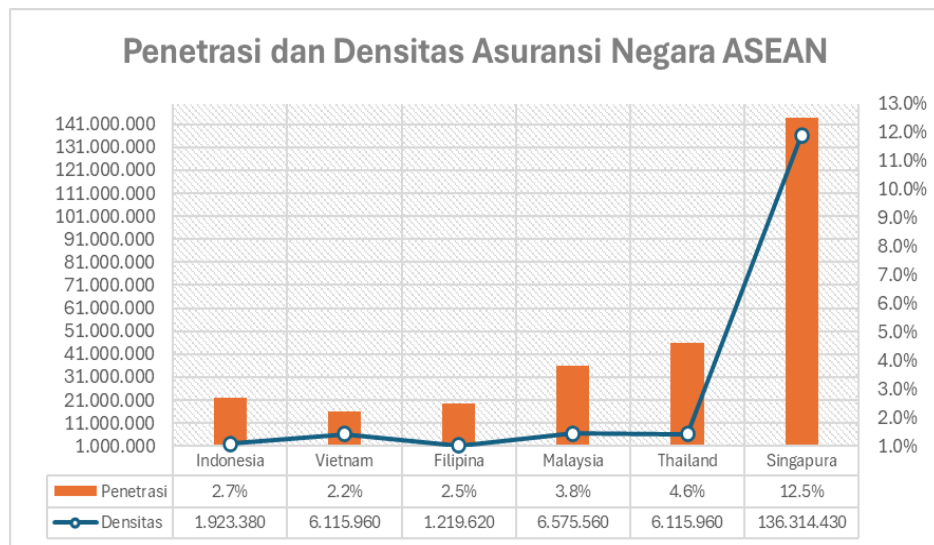
Gambar 1.1 Perbandingan Penetrasi dan Densitas Asuransi Negara ASEAN	1
Gambar 1.2 Persentase literasi dan inklusi keuangan	2
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	28
Gambar 4.1 Grafik P-P Plot Uji Normalitas	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap individu pasti menghadapi risiko dalam kehidupannya yang dapat merugikan baik secara materil maupun non materil. Risiko ini dapat berupa kecelakaan, penyakit, atau bahkan bencana alam. Oleh karena itu, perlindungan terhadap risiko menjadi hal yang penting, terutama dalam kehidupan yang penuh ketidakpastian ini. Asuransi syariah hadir sebagai solusi dalam memberikan perlindungan kepada peserta dengan prinsip berbagi risiko (sharing of risk) di antara para peserta. Prinsip ini berbeda dengan asuransi konvensional yang lebih menekankan pada pemindahan risiko (transfer of risk).

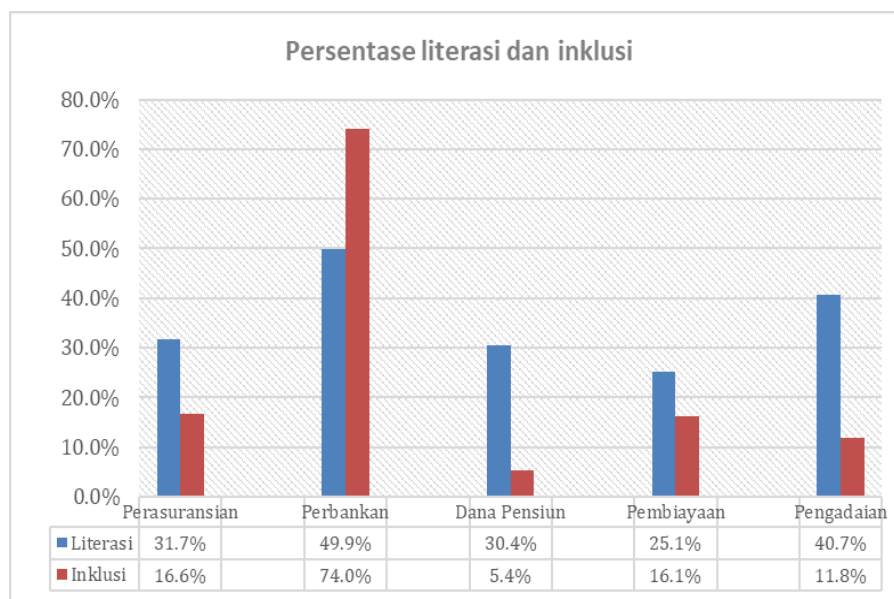


Gambar 1.1 Perbandingan Penetrasi dan Densitas Asuransi Negara ASEAN

Sumber : *Insurance Surveillance Report 2022*

Namun, berdasarkan ASEAN *Insurance Surveillance Report 2022*, Penetrasi Asuransi di Indonesia masih berada pada level 2.7%, angka ini apabila dibandingkan dengan negara- negara tetangga di ASEAN, masih dibawah Singapura yang berada pada level 12.5%, Malaysia pada level

3.8%, Thailand pada Level 4.6% dan Filipina pada level 2.5%. Sejalan dengan penetrasi, densitas Asuransi di Indonesia juga masih dibawah, pada akhir 2022 densitas Asuransi di Indonesia berada pada level Rp.1.882.640. Berdasarkan target yang dicanangkan OJK pada Destination Statement, pada tahun 2027 densitas Asuransi diharapkan berada pada level Rp.2.400.000 jumlah ini menjadi tantangan sendiri dan membutuhkan berbagai strategi pendalaman pasar untuk mencapai level tersebut.



Gambar 1.2 Persentase literasi dan inklusi keuangan

Sumber : *Insurance Surveillance Report 2022*

Selain itu, data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022 menunjukkan bahwa literasi dan inklusi pada sektor perasuransian masih di bawah level lembaga jasa keuangan yang lain yaitu berada di level 31,7%, sedangkan inklusi pada level 16,6%. Pencapaian ini masih relatif jauh di bawah perbankan yang lebih dikenal dan lebih banyak diakses oleh masyarakat dimana literasi perbankan pada level 49,9% dan inklusi perbankan pada level 74,0%. Selain itu, masyarakat masih cenderung memilih produk asuransi konvensional karena kurangnya pemahaman akan perbedaan signifikan antara asuransi syariah dan konvensional, serta manfaat asuransi syariah yang lebih sesuai

dengan prinsip agama. Dari survei tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat Indonesia secara umum masih memiliki tingkat kesadaran yang rendah terhadap literasi dan inklusi asuransi syariah (Direktorat Pengembangan Perasuransian, 2023).

Rendahnya tingkat penetrasi dan literasi ini menjadi tantangan tersendiri, khususnya di kalangan generasi muda dan kelompok terdidik seperti alumni perguruan tinggi. Universitas Islam Indonesia sebagai salah satu kampus Islam terkemuka di Indonesia memiliki peran strategis dalam mendorong pemahaman dan penggunaan produk keuangan syariah, termasuk asuransi syariah. Namun, hingga saat ini, belum tersedia data spesifik mengenai berapa jumlah atau persen alumni UII yang telah menggunakan asuransi syariah. Ketiadaan data ini menunjukkan adanya gap penelitian dan menjadi alasan penting untuk mengkaji lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi minat alumni UII dalam menggunakan asuransi syariah.

Dalam konteks ini, *Theory of Planned Behavior* (TPB) menjadi kerangka teoritis yang relevan untuk determinan minat penggunaan asuransi syariah, dengan menyoroti tiga aspek utama yang dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku. Dengan menggunakan TPB, penelitian ini dapat mengidentifikasi faktor-faktor psikologis dan sosial yang mendorong atau menghambat alumni UII dalam memanfaatkan produk asuransi syariah, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif. Penulis menemukan penelitian yang dilakukan (Irawan et al., 2020) yang menyatakan bahwa tiga konstruk dalam penulis, belum ada penelitian yang secara detail menggunakan pendekatan *Theory of Planned Behavior* yakni sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap intensi menabung di tabungan syariah.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Yuliana et al (2022) menyimpulkan bahwa sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku memiliki pengaruh simultan dan individual terhadap niat

menggunakan QRIS. Beberapa penelitian tersebut memiliki skema yang sama, namun perbedaan terletak pada variabel Y.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka penulis menganggap penting untuk dilakukan penelitian yang mengkaji kembali beberapa variabel yang diprediksi dapat menentukan minat penggunaan asuransi syariah pada alumni UII, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Determinan Minat Penggunaan Asuransi Syariah Pada Alumni UII Berdasar *Theory Of Planned Behavior*”. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi industri asuransi syariah, regulator, dan institusi perguruan tinggi dalam meningkatkan literasi, inklusi, serta penetrasi asuransi syariah di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan secara rinci diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh sikap terhadap minat penggunaan asuransi syariah pada Alumni UII?
2. Bagaimana pengaruh norma subjektif terhadap minat penggunaan asuransi syariah pada Alumni UII?
3. Bagaimana pengaruh persepsi kontrol perilaku terhadap minat penggunaan asuransi syariah pada Alumni UII?
4. Bagaimana pengaruh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku secara bersama-sama terhadap minat terhadap minat penggunaan asuransi syariah pada Alumni UII?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk :

1. Menganalisis pengaruh persepsi sikap terhadap minat penggunaan asuransi syariah pada Alumni UII.
2. Menganalisis pengaruh norma subjektif terhadap minat penggunaan asuransi syariah pada Alumni UII.

3. Menganalisis pengaruh persepsi kontrol perilaku terhadap minat penggunaan asuransi syariah pada Alumni UII.
4. Menganalisis pengaruh persepsi sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku secara bersama-sama terhadap minat penggunaan asuransi syariah pada Alumni UII.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat menjadi bukti empiris yang objektif mengenai determinan minat penggunaan asuransi syariah pada Alumni UII berdasar *Theory of Planned Behavior*.
- b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran pada kemajuan keuangan syariah, khususnya terkait perilaku konsumen dalam asuransi syariah

2. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat berguna serta membantu pihak perusahaan asuransi syariah untuk merancang strategi pemasaran yang lebih efektif dalam meningkatkan literasi, dan kepercayaan yang dapat mendorong minat Alumni UII dan masyarakat pada umumnya untuk menggunakan asuransi syariah.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Telaah Pustaka

Kegiatan penelitian selalu bertolak dari pengetahuan dan temuan yang sudah ada. Pada umumnya semua peneliti akan memulai penelitian dengan cara menggali segala sesuatu yang sudah dikemukakan atau ditemukan oleh para ahli sebelumnya. Pemanfaatan terhadap segala sesuatu yang dikemukakan atau ditemukan oleh para ahli tersebut dapat dilakukan dengan mempelajari, mendalami, menganalisis, menelaah dan mengidentifikasi hal-hal yang sudah ada, untuk mengetahui apa yang sudah ada dan apa yang belum ada melalui laporan hasil penelitian dalam bentuk jurnal, artikel, buku, berita atau karya- karya ilmiah lainnya. Adapun telaah pustaka yang dilakukan oleh peneliti saat ini adalah dengan menggali apa-apa yang sudah dikemukakan oleh para peneliti terdahulu yang meneliti tentang minat menggunakan Asuransi Syariah melalui *sciencedirect*, *scopus*, *EBSCO*, *google scholar*, *publish or perish* dan lain-lain. Hasil penelusuran telaah pustaka dijabarkan pada paparan berikut:

Pertama, dalam penelitian dengan judul **“Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Guru Untuk Menggunakan Asuransi Syariah di Kota Pekanbaru”** tahun 2023 oleh Handry Cahyopy, Heri Sunandar, & Trian Zulhadi dalam Jurnal *Tabarru' Islamic Banking and Finance*. Dalam penelitian yang dilakukan tersebut mendapatkan hasil bahwa minat guru untuk menggunakan asuransi syariah di Kota Pekanbaru dipengaruhi oleh faktor budaya, faktor psikologis, dan religiusitas (Cahyopy et al., 2023).

Kedua, dalam penelitian yang berjudul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Asuransi Pada Masyarakat di Kota Medan”** tahun 2020 yang dipublish pada Jurnal *Syarikah*, oleh DA Ramadhani, Supaino, M. Fatira. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam tingkat literasi syariah di antara berbagai

kelompok usia di kota Medan, artinya perbedaan usia berpengaruh pada tingkat pemahaman terkait asuransi syariah, semakin tua usia seseorang, maka tingkat pemahaman asuransi syariah semakin mendalam. Sedangkan tidak ada perbedaan yang signifikan dalam tingkat literasi syariah berdasarkan jenis kelamin, pendapatan, pekerjaan, dan tingkat pendidikan di antara masyarakat di kota Medan (Ramadhani et al., 2020).

Ketiga, dalam penelitian yang berjudul **“Persepsi dan Minat Masyarakat Terhadap Asuransi Syariah di Kabupaten Tangerang”** oleh Sabik Khumaini dan Muh Turizal Husein tahun 2019 yang dimuat dalam Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia. Hasil penelitian menyatakan bahwa dalam analisis secara parsial maupun simultan variabel persepsi dan minat masyarakat memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap asuransi syariah di Kabupaten Tangerang (Khumaini & Husein, 2020).

Keempat, penelitian yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Banda Aceh Dalam Pemilihan Asuransi Jiwa Syariah”** tahun 2018 yang di *publish* dalam Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam oleh Jalaludin. Dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa dalam konteks keputusan pemilihan Asuransi Jiwa Syariah di Banda Aceh, hanya dua variabel bebas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap masyarakat, yaitu produk dan religiusitas (Jalaluddin, 2018).

Kelima, penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Asuransi Syariah Terhadap Persepsi Masyarakat Dalam Memilih Asuransi Syariah di JABODETABEK”** tahun 2021 yang dimuat dalam Jurnal Prosiding Biema (*Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*) oleh Muhammad Rahmadion, Fitri Yetty, Muhammad Anwar Fathoni. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi asuransi syariah dalam aspek akad dan pengelolaan dana memiliki pengaruh signifikan, namun, literasi asuransi syariah dalam surplus underwriting tidak memiliki pengaruh yang signifikan, terhadap persepsi masyarakat terhadap produk asuransi syariah (Rahmadion et al., 2021).

Keenam, penelitian yang berjudul **“Pengaruh Literasi Asuransi, Religiusitas, dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Generasi Milenial Menggunakan Asuransi Syariah”** tahun 2022 yang dimuat pada JIEFeS (*Journal of Islamic Economics and Finance Studies*) oleh Rama Muhammad Pramudya dan Mira Rahmi. Hasil yang diperoleh peneliti dalam penelitian tersebut secara stimulan semua variabel X (tingkat religiusitas, dan pengalaman dengan pelayanan) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (minat generasi milenial untuk menggunakan asuransi syariah) namun, secara terpisah tingkat religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mereka menggunakan asuransi syariah (Pramudya & Rahmi, 2022).

Ketujuh, penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Generasi Milenial Terhadap Minat Beli Produk Asuransi Jiwa Syariah”** tahun 2020 yang dipublikasi dalam jurnal JIHBIZ (*Global Journal of Islamic Banking and Finance*), oleh Raudhatul Jannah Irfan, Farid Fathony Ashal dan Riza Aulia. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersamaan maupun terpisah variabel X (produk, premi, promosi, dan tingkat religiusitas) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel (Y) minat pembelian produk asuransi jiwa syariah oleh generasi milenial (Irfan et al., 2020).

Kedelapan, penelitian yang berjudul **“Perception Of Risk On Consumer Availability To Purchase Sharia Insurance Products As A Form Of Sharing Of Risk Action”** tahun 2022, yang dimuat dalam Journal of Management and Islamic Finance, oleh Sekarwati Saputo. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketakutan individu berpengaruh positif signifikan terhadap kemauan membeli asuransi syariah serta experience berpengaruh positif signifikan terhadap kemauan membeli asuransi syariah (Sekarwati Saputro, 2022).

Kesembilan, penelitian dengan judul **“The Effect of Service Quality and Excellence in Islamic Insurance Products on Community Preferences in Choosing an Islamic Insurance Company in Sikara Kara**

1 Village, Natal Kab. Madina” tahun 2023, yang dimuat dalam International Journal of Finance Research dilakukan oleh Eka Lestari, Nurul Jannah dan Juliana Nasution. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas layanan dan keunggulan produk memiliki pengaruh yang positif dan signifikan sehingga masyarakat cenderung lebih memilih perusahaan asuransi yang menawarkan layanan berkualitas dan produk unggulan (Lestari et al., 2024).

Kesepuluh, penelitian yang berjudul *“Factors That Influencing The Takaful Purchase Intention of Customers”* tahun 2022, yang dimuat dalam International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences, oleh Mohd Khairi Ismail, Muhamad Zahid bin Muhamad, Azwina Dery Che Aziz dan Nurul Asyiqin Mohd Rose. Dari hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti religiusitas, norma subjektif, sikap, dan kontrol perilaku memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap niat pembelian (Ismail et al., 2022).

Dari penjabaran kajian pustaka di atas, maka dapat diketahui perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel penelitian, lokasi, serta objek penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan variabel *Theory of Planned Behavior* yaitu : Sikap, Norma Subjektif, Persepsi Kontrol dan menjadikan alumni UII sebagai objek penelitian. Adapun tujuan peneliti menggunakan variabel tersebut adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan asuransi syariah.

B. Landasan Teori

1. Asuransi Syariah

a) Definisi Asuransi Syariah

Menurut Otoritas Jasa Keuangan, asuransi syariah adalah sebuah usaha untuk saling melindungi dan saling tolong menolong di antara para pemegang polis (peserta). Sedangkan berdasarkan Fatwa DSN MUI tentang Asuransi Syariah Nomor 21/DSN-MUI/X/2001, pengertian asuransi

syariah adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong di antara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan / atau tabarru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah. Akad asuransi syariah yang dimaksud tidak mengandung *gharar* (penipuan), *maysir* (perjudian), *riba*, *zhulm* (penganiayaan), *riswah* (suap), barang haram dan maksiat. Selain itu, asuransi syariah juga memiliki istilah lain antara lain *tafakul*, *tadhamun*, dan *ta'min*.

b) Dasar Hukum Asuransi Syariah

Hukum asuransi syariah merupakan panduan boleh atau tidaknya praktek asuransi syariah di Indonesia. Dalam penerapannya, perusahaan asuransi syariah harus berdiri dan beraktivitas sesuai dengan hukum islam yang telah disyariatkan oleh agama dan disepakati oleh pemerintah. Adapun dasar hukum asuransi syariah di Indonesia meliputi :

1) Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits

Pertama, firman Allah tentang perintah mempersiapkan hari depan yang termaktub dalam surat Al-Hasyr ayat 18, yang artinya : *"Hai orang yang beriman! Bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah dibuat untuk hari esok (masa depan). Dan bertaqwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan"*.

Kedua, dalam surat Al-Maidah ayat 2 tentang perintah untuk saling tolong menolong dalam perbuatan positif, yang memiliki arti *"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam*

berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya”.

Ketiga, dalam hadist yang diriwayatkan oleh Imam Muslim dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda : *“Barang siapa melepaskan dari seorang muslim suatu kesulitan di dunia, Allah akan melepaskan kesulitan darinya pada hari kiamat; dan Allah senantiasa menolong hamba-Nya selama ia (suka) menolong saudaranya”.*

2) Fatwa DSN MUI

Pada awalnya, hukum asuransi konvensional bertentangan dengan syariat islam, namun pada tahun 2001, Majelis Ulama Indonesia mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa asuransi syariah diperbolehkan dalam ajaran islam, Adapun fatwa MUI yang menegaskan kehalalan asuransi syariah antara lain :

1. Fatwa No 21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah
2. Fatwa No 51/DSN-MUI/III/2006 tentang Akad Mudharabah Musytarakah pada Asuransi Syariah
3. Fatwa No 52/DSN-MUI/III/2006 tentang Akad Wakalah Bil Ujah pada Asuransi Syariah dan Reasuransi Syariah
4. Fatwa No 53/DSN-MUI/III/2006 tentang Akad Tabarru pada Asuransi Syariah

3) Peraturan Perundang-undangan

UU No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian dan Peraturan Menteri Keuangan No. 18/PMK.010/2010 tentang Prinsip Dasar Penyelenggaraan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Syariah.

c) Prinsip Asuransi Syariah

Prinsip utama dalam asuransi syariah adalah *ta'awanu 'ala al birr wa al-taqwa* (tolong menolonglah kamu sekalian dalam kebaikan dan takwa) dan *al-ta'min* (rasa aman). Prinsip ini menjadikan para anggota atau peserta asuransi sebagai sebuah keluarga besar yang satu dengan lainnya saling menjamin dan menanggung risiko. Hal ini disebabkan transaksi yang dibuat dalam asuransi syariah adalah akad *takafuli* (saling menanggung), bukan akad *tabaduli* (saling menukar) yang selama ini digunakan oleh asuransi konvensional, yaitu pertukaran pembayaran premi dengan uang pertanggungan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mukhsinun dan Fursotun (2019) prinsip dasar asuransi syariah sebagai berikut :

1) Tauhid (*Unity*)

Prinsip tauhid merupakan dasar utama dari segala macam aspek dalam syariat islam. Setiap struktur dan aktivitas kehidupan manusia harus berlandaskan pada nilai-nilai tauhid. Hal ini memiliki arti bahwa setiap tindakan, langkah, dan aturan hukum harus mencerminkan nilai-nilai ketuhanan.

2) Keadilan (*Justice*)

Keadilan di sini dipahami sebagai usaha untuk memastikan keseimbangan antara hak dan kewajiban nasabah serta perusahaan asuransi.

3) Tolong-menolong (*Cooperation*)

Setiap individu yang bergabung menjadi peserta asuransi syariah harus memiliki niat dan motivasi untuk saling membantu dan meringankan beban peserta lainnya yang sedang mengalami musibah atau kerugian di kemudian hari, sehingga dalam pelaksanaan kegiatan asuransi syariah terdapat semangat tolong-menolong.

4) Kerja sama (*Cooperation*)

Kerja sama adalah prinsip *universal* yang selalu ada dalam literatur ekonomi Islam. Sebagai makhluk sosial yang diberikan amanah oleh Tuhan untuk menciptakan perdamaian dan kesejahteraan di bumi, manusia memiliki dua sisi yang tidak bisa dipisahkan, yaitu sebagai individu dan sebagai makhluk sosial.

5) Amanah (*Trustworthy*)

Prinsip amanah dalam organisasi perusahaan tercermin dalam nilai-nilai akuntabilitas (pertanggungjawaban) perusahaan melalui penyusunan laporan keuangan setiap periode. Dalam hal ini, perusahaan asuransi harus memberikan akses yang luas bagi para peserta untuk melihat laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan asuransi harus mencerminkan nilai-nilai kebenaran dan keadilan dalam bertransaksi serta diaudit oleh auditor publik.

6) Kerelaan (*Al-ridha*)

Dalam asuransi syariah, prinsip kerelaan diterapkan pada setiap peserta untuk saling membantu dan berbagi risiko. Prinsip ini tentu saja berbeda dengan yang ditawarkan dengan asuransi

konvensional yang didasarkan pada prinsip skema premi dan klaim. Dalam konsep asuransi syariah, tidak ada pihak yang diuntungkan dan pihak yang dirugikan, sehingga setiap peserta diberlakukan secara adil. Hal ini dibuktikan dengan peserta secara bersama-sama dan ikhlas menyumbangkan dana yang kemudian digunakan untuk memberikan perlindungan kepada sesama peserta yang mengalami kerugian.

7) Larangan riba

Riba merupakan salah satu tindakan yang dilarang oleh agama Islam. Sebagaimana yang telah tertulis dalam Al-Qur'an bahwasannya Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba, sehingga prinsip asuransi syariah tidak ada unsur bunga.

8) Larangan maysir (*Judi*)

Praktik taruhan dan perjudian (*maysir*) sangat dilarang dalam Islam, sebab praktik ini menimbulkan salah satu pihak mendapatkan keuntungan, sedangkan pihak lainnya justru mendapatkan kerugian. Maka dari itu, asuransi syariah menekankan peserta untuk menjauhi taruhan dengan tidak memberikan kesempatan kepada para peserta asuransi untuk bertaruh atau berjudi.

9) Larangan gharar

Prinsip asuransi syariah melarang unsur gharar atau ketidakpastian dalam transaksinya. Sebab, ketidakpastian yang berlebihan dalam polis asuransi dapat menjadi masalah dan bertentangan dengan prinsip keadilan dalam Islam. Dengan begitu, produk asuransi syariah harus menyediakan kontrak asuransi

yang jelas agar tidak menimbulkan keraguan. Semua syarat dan ketentuan harus ditulis dengan jelas, sehingga semua pihak yang terlibat bisa memahaminya.

d) Akad Dalam Asuransi Syariah

Peranan perusahaan asuransi syariah adalah sebagai pemegang amanah dalam mengelola dan menginvestasikan dana dari premi atau kontribusi peserta. Perusahaan bertindak hanya sebagai pengelola operasional, bukan sebagai penanggung risiko seperti pada asuransi konvensional. Menurut DSN-MUI (dalam Abdullah, 2018) terdapat beberapa akad yang digunakan dalam asuransi syariah diantaranya adalah :

1) Akad *Tabarru'*

Akad *tabarru'* adalah semua bentuk akad yang dilakukan dengan tujuan kebajikan dan tolong-menolong, bukan semata untuk tujuan komersial. Kemudian akad dalam akad *tabarru'* adalah akad hibah dan akad *tabarru'* tidak bisa berubah menjadi akad *tijarah*. Dalam akad *tabarru'* (hibah), peserta memberikan hibah yang akan digunakan untuk menolong peserta lain yang terkena musibah. Sedangkan perusahaan bertindak sebagai pengelola dana hibah (Fatwa DSN No. 21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syari'ah).

2) Akad *Tijarah*

Akad *tijarah* adalah akad yang dilakukan untuk tujuan komersial. Bentuk akadnya menggunakan *mudharabah*. Jenis akad *tijarah* dapat diubah menjadi jenis akad *tabarru'* bila pihak yang tertahan haknya, dengan rela melepaskan haknya sehingga

menggugurkan kewajiban pihak yang belum menunaikan kewajibannya.

Akad *tijarah* ini adalah untuk mengelola uang premi yang telah diberikan kepada perusahaan asuransi syariah yang berkedudukan sebagai pengelola (*Mudarib*), sedangkan nasabahnya berkedudukan sebagai pemilik uang (*shohibul maal*). Ketika masa perjanjian habis, maka uang premi yang diakadkan dengan akad *tijarah* akan dikembalikan beserta bagi hasilnya (Fatwa DSN No. 21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syari'ah).

3) Akad *Wakalah bil Ujrah*

Akad *Wakalah bil Ujrah* adalah Akad *Tijarah* yang memberikan kuasa kepada Perusahaan sebagai wakil Peserta untuk mengelola Dana *Tabarru'* dan/ atau Dana Investasi Peserta, sesuai kuasa atau wewenang yang diberikan dengan imbalan berupa *Ujrah (fee)*. (Peraturan Menteri Keuangan Nomor 18/PMK.010/2010 Tentang Penerapan Prinsip Dasar Penyelenggaraan Usaha Asuransi Dan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Syariah). Akad *Wakalah bil Ujrah* diperbolehkan dalam praktik asuransi syariah yang dilakukan antara perusahaan asuransi syariah dan peserta dimana posisi perusahaan asuransi syariah sebagai pengelola dan mendapatkan fee karena telah mendapatkan kuasa dari peserta.

Tujuan akad ini untuk mengatur hubungan antara peserta asuransi dan perusahaan asuransi. Dengan akad ini juga dapat memastikan dana sosial dikelola dengan transparan dan sesuai dengan prinsip syariah.

Perusahaan asuransi hanya mendapatkan imbalan yang telah disepakati, tidak memiliki hak penuh atas dana premi.

4) *Akad Mudharabah*

Akad Mudharabah adalah *Akad tijarah* yang memberikan kuasa kepada perusahaan sebagai *mudharib* untuk mengelola investasi dana *tabarru'* dan/atau dana investasi peserta, sesuai kuasa atau wewenang yang diberikan, dengan imbalan berupa bagi hasil (*nisbah*) yang besarnya telah disepakati sebelumnya.

5) *Akad Mudharabah Musytarakah*

Akad Mudharabah Musytarakah adalah *Akad Tijarah* yang memberikan kuasa kepada perusahaan sebagai *mudharib* untuk mengelola investasi Dana *Tabarru'* dan/atau dana Investasi peserta, yang digabungkan dengan kekayaan perusahaan, sesuai kuasa atau wewenang yang diberikan dengan imbalan berupa bagi hasil (*nisbah*) yang besarnya ditentukan berdasarkan komposisi kekayaan yang digabungkan dan telah disepakati sebelumnya (Peraturan Menteri Keuangan Nomor 18/PMK.010/2010 Tentang Penerapan Prinsip Dasar Penyelenggara Usaha Asuransi Dan Usaha Reasuransi dengan Prinsip Syariah).

Dalam asuransi syariah, akad ini dapat digunakan untuk mengatur pembagian keuntungan dari hasil investasi dana premi *tijarah*. Secara tak langsung, akad ini membantu menciptakan keseimbangan dan keadilan dalam hubungan bisnis. Peserta asuransi

dan perusahaan asuransi mendapatkan keuntungan sesuai dengan proporsi yang telah disepakati.

2. Theory of Planned Behavior

Theory of Planned Behavior (TPB) atau dikenal sebagai teori perilaku yang direncanakan merupakan suatu teori yang berfokus pada faktor yang mempengaruhi seseorang dalam mengambil tindakan yang juga merupakan teori yang menjelaskan tentang perilaku manusia. Teori ini disusun menggunakan asumsi dasar bahwa manusia berperilaku dengan cara yang sadar dan mempertimbangkan segala informasi yang tersedia. Selain itu asumsi utama dari teori ini adalah seorang individu dapat bersikap rasional dalam mempertimbangkan tindakan mereka dan implikasi dari tindakan mereka dalam mengambil keputusan (Ajzen, 1991).

Teori ini bertujuan untuk meramalkan dan memahami pengaruh-pengaruh motivasional terhadap perilaku yang bukan dibawah kendali atau kemauan individu sendiri. Bila ada sikap positif, dukungan dari orang sekitar, serta adanya persepsi kemudahan karena tidak ada hambatan untuk berperilaku maka niat seseorang untuk berperilaku akan semakin tinggi. Maka dari itu TPB bukanlah teori paten, melainkan teori yang fleksibel sehingga dapat dikembangkan serta diperluas dengan menambahkan lebih banyak variabel yang dapat menjelaskan tentang varian niat yang lebih signifikan (Nur Alfianto & Nugroho, 2020).

Menurut Ajzen (1991) terdapat tiga konstruksi yang dapat memprediksi niat perilaku secara konseptual, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan kontrol yang dirasakan atas perilaku.

a) Sikap

Sikap dapat diartikan sebagai sebuah elemen kunci dalam memahami perilaku seorang manusia. Secara umum, sikap dipandang sebagai kecenderungan yang diperoleh untuk mengevaluasi sesuatu secara positif atau negatif. Sikap

ini merupakan faktor penting, sebab apabila suatu sikap tersebut bersifat positif terhadap suatu tindakan biasanya mendorong individu maupun kelompok untuk memiliki niat yang lebih kuat untuk melakukan suatu hal.

Selain itu, sikap juga dapat dipengaruhi oleh penilaian individu maupun kelompok terhadap dampak dari suatu perilaku. Secara subjektif, individu akan menilai apakah perilaku tersebut akan memberikan manfaat, kepuasan, atau nilai positif mereka. Di sisi lain, penilaian juga mencakup evaluasi terhadap kemungkinan konsekuensi negatif yang mungkin muncul, seperti risiko, kerugian, atau hal-hal yang tidak diinginkan lainnya. Dalam hal ini sikap bukanlah suatu bawaan, melainkan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk pengalaman pribadi, interaksi sosial, nilai-nilai budaya dan kepercayaan. Sehingga sikap dapat melibatkan beberapa tahap (Zuchdi, 1995) yaitu:

- 1) Tahap Kognitif, pada tahap ini merupakan tahapan awal dalam proses pembentukan sikap. Pada tahap ini, fokus utama adalah pengumpulan pengetahuan, fakta, dan keyakinan yang membentuk pemikiran dan persepsi seseorang. Dalam tahap ini juga berperan penting dalam membantu individu memahami karakteristik atau manfaat dari objek yang menjadi perhatian mereka. Contohnya, jika seseorang belajar tentang asuransi syariah, mereka mungkin akan mengumpulkan informasi tentang keuntungan dan kelebihan asuransi syariah dibandingkan dengan asuransi konvensional.
- 2) Tahap Afektif, pada tahap kedua ini merupakan pembentukan sikap dimana individu mengembangkan tanggapan emosional terhadap

suatu objek atau topik. Respon emosional ini dapat bersifat positif, negatif, atau netral. Faktor seperti pengalaman emosional, nilai-nilai pribadi, dan pengalaman di masa lalu turut mempengaruhi terbentuknya respon afektif ini. Contohnya, seseorang mungkin merasakan respon emosional yang positif terhadap kegiatan daur ulang karena adanya rasa peduli terhadap lingkungan.

- 3) Tahap Konatif, pada tahap terakhir ini adalah tahapan dimana sikap mulai mempengaruhi perilaku dan tindakan seseorang. Pada tahap ini, sikap dapat menjadi panduan dalam pengambilan keputusan. Namun, realisasi tindakan tidak selalu terjadi secara langsung, karena dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti situasi, norma sosial, dan tingkat motivasi individu.

Ketiga tahapan tersebut tidak selalu sama, bahkan dapat berubah seiring dengan waktu yang dipengaruhi oleh informasi dan pengalaman baru. Oleh karena itu tahapan pembentukan sikap merupakan suatu proses yang kompleks dan dinamis, karena memberikan kerangka kerja penting untuk memahami bagaimana sikap berkembang dan mempengaruhi perilaku seseorang.

b) Norma Subjektif

Norma subjektif merupakan persepsi individu tentang tekanan sosial atau harapan dari orang-orang di sekitarnya, seperti keluarga, teman, atau masyarakat yang mempengaruhi apakah individu merasa perlu melakukan atau tidak melakukan suatu tindakan. Norma ini merupakan salah satu komponen yang mempengaruhi sikap individu terhadap perilaku dan niat mereka untuk melakukannya

(Mahyarni, 2013). Oleh karena itu, norma subjektif dianggap mempengaruhi perilaku melalui dampaknya pada niat. Menurut Ajzen (1991) norma subjektif memiliki dua komponen utama yang digunakan sebagai pengukuran, yaitu:

a) Norma Normatif (*Normative Belief*)

Norma Normatif mencerminkan persepsi individu tentang sejauh mana orang-orang penting dalam hidup mereka mendukung atau menentang perilaku tersebut, dan sejauh mana pendapat mereka dianggap penting. Contohnya, seorang individu mungkin percaya bahwa orang tua mereka mengharapkan untuk menggunakan asuransi syariah.

b) Motivasi untuk perubahan (*Motivation to Comply*)

Adalah persepsi sejauh mana seseorang merasa terdorong atau termotivasi untuk mengikuti norma-norma yang berlaku di lingkungannya. Hal ini mencerminkan keinginan individu untuk mematuhi harapan atau ekspektasi sosial dari orang-orang yang dianggap penting oleh keluarga, teman, atau masyarakat sekitarnya. Contohnya, seseorang mungkin memiliki motivasi yang kuat untuk mematuhi harapan sosial dan norma-norma yang berkaitan dengan penggunaan asuransi syariah.

Kedua komponen diatas digunakan untuk menilai atau mengevaluasi sejauh mana seseorang merasa termotivasi untuk melakukan suatu tindakan berdasarkan ekspektasi sosial dan norma yang berlaku. Norma subjektif dapat menjadi pengaruh yang signifikan dalam membentuk perilaku seseorang. Dengan memahami cara kerja norma subjektif, individu dapat lebih menyadari tekanan sosial

yang dirasakannya dan membuat keputusan yang lebih bijaksana terkait perilaku yang diambil .

c) Persepsi Kontrol Perilaku

Dalam TPB, persepsi ini merupakan salah satu komponen utama yang mempengaruhi niat dan tindakan seseorang. Komponen ini mencerminkan pandangan individu tentang sejauh mana mereka dapat dengan mudah menjalankan perilaku yang diinginkan. Selain itu, keberhasilan dalam melaksanakan perilaku sangat bergantung pada kemampuan individu untuk mengendalikan berbagai faktor yang mempengaruhinya, sehingga kontrol kemauan ini merupakan salah satu aspek yang memiliki pengaruh paling besar dibandingkan faktor lainnya terhadap perilaku seseorang (Ajzen, 1991). Persepsi kontrol perilaku terdiri dari dua aspek (Ramdhani, 2016), yaitu :

1) Persepsi Kendala (*Perceived Constraints*)

Adalah pandangan individu tentang hambatan atau kesulitan yang dapat menghalangi mereka untuk melakukan suatu tindakan atau perilaku tersebut. Hambatan ini bisa berasal dari keterbatasan internal, seperti kurangnya pengetahuan, keterampilan, atau sumber daya, maupun dari faktor eksternal, seperti waktu, lingkungan, atau situasi tertentu. Persepsi kendala ini mencerminkan sejauh mana individu merasa bahwa faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi kemampuan mereka untuk mencapai tujuan atau melaksanakan perilaku tertentu. Contohnya, seorang individu mungkin berpikir bahwa keterbatasan pengetahuan tentang asuransi syariah akan menjadi kendala dalam melakukan perilaku tersebut.

2) Persepsi Kontrol (*Perceived Control*)

Merupakan pandangan individu mengenai sejauh mana mereka merasa memiliki kendali atau kemampuan untuk mengatur atau mempengaruhi perilaku tertentu. Ini mencakup keyakinan seseorang terhadap kemampuannya sendiri (*self-efficacy*) untuk mengatasi hambatan atau tantangan yang muncul, serta bagaimana faktor eksternal, seperti dukungan atau hambatan dari lingkungan dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam melaksanakan perilaku tersebut. Contohnya, seseorang yang memiliki keyakinan kuat pada kemampuan dirinya untuk memahami dan mempelajari konsep asuransi syariah akan memiliki persepsi kontrol yang lebih tinggi dibandingkan dengan individu yang tidak mempelajarinya.

Jika seseorang individu merasa memiliki kontrol yang tinggi dan menghadapi sedikit hambatan terhadap perilaku yang ingin dilakukan, maka mereka cenderung memiliki niat yang kuat dan lebih mungkin untuk melaksanakan perilaku tersebut. Sebaliknya, jika individu merasa bahwa hambatan lebih dominan dan mereka memiliki kontrol yang rendah, hal ini dapat mengurangi niat mereka dan memperkecil kemungkinan untuk melakukan perilaku tersebut. Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB), persepsi kontrol perilaku bekerja bersama sikap dan norma subjektif untuk membentuk niat individu, yang pada akhirnya dapat memengaruhi perilaku nyata mereka.

Secara keseluruhan, tujuan dari teori ini adalah untuk memahami sejauh mana individu merasa mampu untuk melaksanakan perilaku yang sedang dipertimbangkan.

Selain itu, teori ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi niat dan perilaku individu, serta untuk memberikan dasar dalam pengembangan strategi atau intervensi yang lebih efektif dalam merubah perilaku yang diinginkan.

3. Minat

Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu hal yang mereka inginkan, dan mereka bebas memilihnya. Apabila seseorang melihat sesuatu yang menguntungkan dan menyenangkan, pastilah mereka akan berminat. Minat adalah bagian dari komponen perilaku konsumen. Menurut Hidayat et al (2019) minat adalah sebuah kecenderungan seseorang untuk melakukan aktivitas, sehingga dapat diartikan bahwa minat merupakan kecenderungan hati untuk mengetahui lebih tentang asuransi syariah.

Minat membeli suatu produk dapat terjadi akibat beberapa faktor, sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Kotler, Bowen, dan Makens. Dalam purbohastuti dan Hidayah (2020) terdapat dua faktor yang mempengaruhi minat beli produk seseorang dalam pengambilan keputusan pembelian:

- a) Faktor pertama adalah situasi yang tidak terduga, yang dapat mempengaruhi minat beli seseorang ketika mereka menghadapi kejadian atau perubahan yang tidak terduga.
- b) Faktor kedua adalah sikap terhadap orang lain, yang dapat mempengaruhi minat beli seseorang berdasarkan bagaimana mereka memandang atau memperhatikan pandangan orang lain terhadap produk atau merek tersebut.

Sehingga berdasarkan pengertian yang dikemukakan oleh para ahli, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat merupakan suatu dorongan baik berbentuk keinginan maupun ketertarikan yang dapat

menjadikan seseorang ingin menggunakan atau membeli suatu produk. Menurut Absyarina Tantiya dalam (Buchori et al., 2022) terdapat beberapa indikator minat yaitu:

- 1) Kesadaran berasuransi datang dari dalam diri sendiri.
- 2) Minat berasuransi muncul dari orang-orang sekitar yang juga berasuransi.
- 3) Menggunakan asuransi syariah dapat memproteksi atas risiko yang terjadi.
- 4) Niat membeli produk asuransi dimasa yang akan datang.

C. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori di atas, dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh Sikap (X1) terhadap minat penggunaan asuransi syariah pada Alumni UII

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* yang dikemukakan oleh Ajzen (1991), menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan pandangan dasar yang mencerminkan persetujuan atau ketidaksetujuan seorang individu terhadap rangsangan yang mempengaruhi responnya, baik positif maupun negatif. Dengan demikian, sikap terhadap perilaku juga dipengaruhi oleh tingkat keyakinan dan penilaian terhadap hasil yang dikaitkan dengan berbagai keuntungan atau kerugian yang muncul dari pelaksanaan perilaku tersebut. Sikap individu terhadap asuransi syariah memainkan peran penting dalam mengembangkan minat untuk menggunakan layanan tersebut, sejumlah peneliti telah mendeteksi adanya hubungan positif antara sikap dengan minat menggunakan asuransi syariah, antara lain penelitian yang dilakukan oleh Bhatti dan Md Husin (2020), Md Husin dan Abdurrahman (2016), Farhat et al (2019), Naomi dan Sabbir (2020), Reza et al (2020), Ismail et

al (2022) dan Aziz et al (2019). Maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

- H0 : Sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan asuransi syariah pada Alumni UII
- H1 : Sikap berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan asuransi syariah pada Alumni UII

2. Pengaruh Norma Subjektif (X2) terhadap minat penggunaan asuransi syariah pada Alumni UII

Norma subjektif dapat mempengaruhi persepsi seorang individu tentang asuransi syariah. Pada hakikatnya, norma subjektif ini dapat mengacu pada efek tekanan lingkungan atau sosial pada seorang individu. Oleh karena itu, pengaruh keluarga, teman, kerabat maupun rumor yang beredar di media sosial dapat mempengaruhi dalam membentuk perilaku seseorang. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dwinanda dan Sri kartiko wati (2020), Najmudin dan Syihabudin (2022), Nam et al (2017), Dharmawan et al (2021), dan Eriyani dan Wiyono (2017) menemukan temuan bahwa norma subjektif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sikap. Maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

- H0 : Norma Subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan asuransi syariah pada Alumni UII
- H1 : Norma Subjektif berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan asuransi syariah pada Alumni UII

3. Pengaruh Persepsi Kontrol Perilaku (X3) terhadap minat penggunaan asuransi syariah pada Alumni UII

Persepsi kontrol perilaku dalam *Theory Planned of Behavior* didefinisikan sebagai perasaan individu mengenai tingkat kemudahan atau kesulitan dalam melajukan suatu tindakan (Ajzen, 1991). Sedangkan menurut Kenia dan Uyun (2023) persepsi kontrol perilaku didasarkan pada keyakinan individu terhadap faktor

pendukung dan penghambat dalam melakukan sesuatu (*control belief*), serta kekuatan yang dirasakan individu (*perceived power belief*). Sehingga individu yang memiliki persepsi kontrol yang tinggi akan terus terdorong dan 50 berusaha untuk berhasil karena yakin sumber daya dan keterampilan yang ada, serta dapat melewati tantangan (Rahmania, 2023). Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ismail et al (2022), Hasan dan Rahman (2023), Bhatti dan Md Husin (2020), dan Md Husin dan Abdurrahman (2016) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara persepsi kontrol perilaku dengan minat berpartisipasi dalam asuransi syariah. Maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

- H0 : Persepsi Kontrol Perilaku tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan asuransi syariah pada Alumni UII
- H1 : Persepsi Kontrol Perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan asuransi syariah pada Alumni UII

4. Seluruh Variabel sikap (X1), norma subjektif (X2), dan persepsi kontrol perilaku (X3) berpengaruh terhadap minat penggunaan asuransi syariah pada Alumni UII

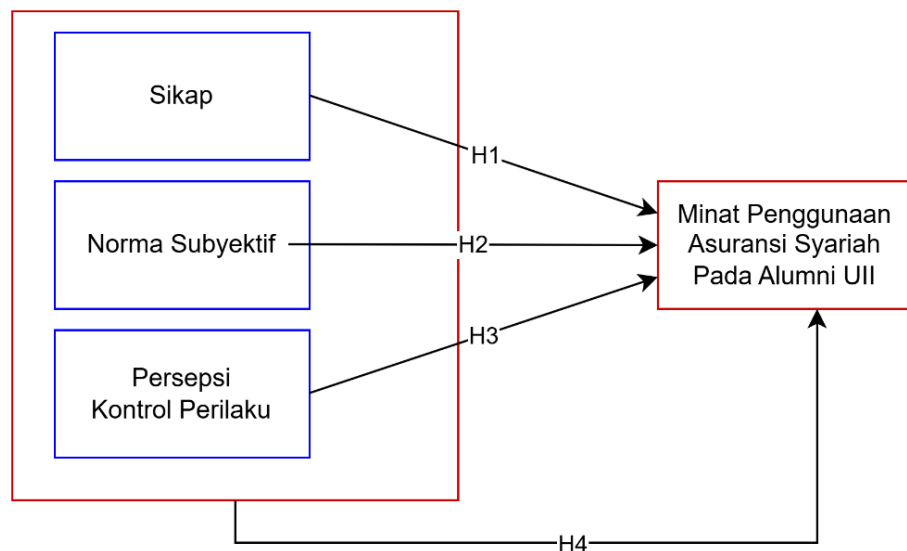
Dalam penelitian yang dilakukan oleh Purwantini dan Tripalupi (2021) menyatakan bahwa variabel sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku memiliki pengaruh secara parsial maupun simultan terhadap beli kosmetik konsumen. Hasil yang sama di ketahui dari penelitian yang dilakukan oleh Simanihuruk et al (2021) menyatakan bahwa ketiga variabel TPB berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha, dengan variabel sikap yang memiliki pengaruh paling dominan. Meskipun memiliki variabel Y yang berbeda tetapi konteks dan tujuan dari penelitian ini adalah sama yaitu meramalkan dan memprediksi minat penggunaan asuransi

syariah pada Alumni UII dengan pendekatan *theory of planned behavior*. Maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut :

- H0 : Variabel sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan asuransi syariah pada Alumni UII
- H1 : Variabel sikap, norma subjektif dan kontrol perilaku berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan asuransi syariah pada Alumni UII

D. Kerangka Berpikir

Berdasarkan teori-teori yang telah dipaparkan, maka disimpulkan kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Analisis Kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu jenis penelitian yang sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian. Jenis penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji teori melalui variabel penelitian dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik karena gejala-gejala hasil pengamatan akan diubah ke dalam bentuk angka.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis dan untuk menganalisis pengaruh faktor variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) serta menyimpulkan hasil dari hipotesis yang diteliti. Metode survei dilakukan dengan pengumpulan data kemudian akan diuji validitas dan reliabilitas. Pengumpulan data akan dilakukan menggunakan Kuesioner *Google Form* untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari responden. Responden dapat dipilih secara acak sesuai kriteria atau secara purposive random sampling. Tujuan dari metode ini adalah untuk memperoleh data yang representatif dari populasi yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Pemilihan Universitas Islam Indonesia sebagai lokasi penelitian memiliki alasan yang kuat, sebagai salah satu perguruan tinggi islam pertama, tertua dan terkemuka di Indonesia, Universitas Islam Indonesia tidak hanya menyelaraskan pengetahuan umum, tetapi juga mengintegrasikan ajaran-ajaran Islam dalam setiap aspek pendidikan. Sehingga UII memiliki nilai-nilai keislaman yang dapat mempengaruhi pandangan dan keputusan alumni terhadap produk-produk keuangan berbasis syariah, termasuk asuransi syariah. Dengan demikian, kampus ini menjadi tempat ideal untuk mengkaji seberapa besar minat alumni terhadap penggunaan asuransi syariah, dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang ada dalam *Theory of Planned Behavior*.

C. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan Januari 2025 – Mei 2025. Kegiatan penelitian ini dilakukan sesuai dengan tata cara yang digunakan di program sarjana Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia, mulai dari pengajuan judul penelitian, proposal penelitian, seminar proposal penelitian hingga penelitian. Tahap akhir, termasuk pengumpulan data yang dilakukan setelahnya dan disusun dalam laporan penelitian skripsi.

D. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam studi ini adalah Alumni Universitas Islam Indonesia dengan rentang tahun kelulusan 2010-2025.

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi dapat berupa guru, siswa, karyawan perusahaan, kurikulum, fasilitas, lembaga sekolah, hubungan sekolah, masyarakat dan sebagainya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga dapat organisasi, binatang, hasil karya manusia dan benda-benda alam lainnya (Sugiyono, 2016).

Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih sedemikian rupa sehingga hasilnya dapat menyimpulkan populasi atau dirinya sendiri (Sugiyono, 2016). Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *non probability sampling* yang menjadikan pengambilan sampel tidak memiliki peluang yang sama setiap anggota populasi (Sugiyono, 2016). Sedangkan teknik *non probability sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* dimana peneliti memiliki kriteria tertentu dalam penentuan sampel sebagai berikut:

1. Responden merupakan Alumni UII
2. Sudah bekerja atau memiliki pendapatan
3. Usia di atas 20 tahun
4. Responden mengetahui asuransi syariah

Mengutip buku Metode Ilmiah dan Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Kepustakaan oleh Mochammad Ronaldy Aji Saputra, dkk. Pengambilan sampel dengan rumus *Lemeshow* digunakan untuk menghitung ukuran sampel dari total populasi yang tidak diketahui secara pasti dalam penelitian kuantitatif (Saputra & dkk, 2023).

Berikut rumus *Lemeshow* yang dapat digunakan untuk menghitung sampel dengan total populasi yang tidak diketahui pasti:

$$n = \frac{Z^2 \times P \times (1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

z = 1,96 (95%)

P = 0,5

d = 0,1

Dengan memakai rumus *Lemeshow*, maka diperoleh perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{(1.96)^2 \times 0.5 \times (1-0.5)}{(0.1)^2}$$

$$n = 96.04$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang digunakan sebanyak 96,04, namun karena hasil menunjukkan angka perhitungan pecahan (terdapat koma), maka dibulatkan ke atas. Maka sampel yang di ambil berjumlah 100 orang. Alasan sampel dibulatkan ke 100 orang karena jumlah tersebut dianggap sudah representatif karena sudah lebih besar dari batas minimal.

F. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, seperti individu atau responden, melalui kuesioner yang disusun secara khusus untuk mengumpulkan informasi terkait variabel penelitian. Pengumpulan data ini dilakukan untuk menganalisis determinan minat

penggunaan asuransi syariah pada Alumni UII berdasar *Theory of Planned Behavior* data primer ini kemudian dianalisis menggunakan metode analisis regresi.

Sementara itu, data sekunder dalam penelitian ini berasal dari dokumentasi atau sumber data yang sudah diolah oleh pihak lain. Data ini dapat berupa buku, surat kabar, laporan instansi, studi pustaka, penelitian terdahulu, literatur jurnal, serta informasi dari halaman website yang relevan dengan topik yang diteliti. Data sekunder ini digunakan untuk mendukung analisis dan memberikan kerangka teori yang lebih kuat dalam menjelaskan konteks penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuesioner dalam bentuk *Google Form*. Metode kuesioner adalah kumpulan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan yang dibuat dengan berdasarkan pada indikator-indikator dari variabel yang diberikan kepada responden (Sugiyono, 2016). Kuesioner dibagikan dengan memanfaatkan berbagai platform media sosial seperti Instagram, *WhatsApp*, dan *E-mail*. Pertanyaan kuesioner berisi tentang persepsi sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap minat penggunaan asuransi syariah pada Alumni UII. Setiap butir pertanyaan disertai jawaban dengan menggunakan skor nilai. Skala pengukuran menggunakan *Continuous Rating Scale* (skala bertingkat).

Menurut Nur Alfianto dan Nugroho (2020) *Continuous rating scale* merupakan skala kuantitatif karena menghasilkan data numerik dan termasuk skala rasio jika “0” memiliki arti nol *absolut*. Skala jenis ini merupakan skala dengan dua alternatif jawaban yang saling bertolak belakang atau bipolar, misalnya tidak setuju dengan sangat setuju, tidak yakin dengan sangat yakin, senang dengan sedih dsb. Skala bipolar merupakan skala yang tepat untuk digunakan pada penelitian sikap dan perilaku. Skala *Continuous rating scale* merupakan skala dengan nilai

angka 1 sampai 10. Responden diminta memilih angka/nilai yang dianggap mewakili, Contoh:

No	Pernyataan	Jawaban
1.	Saya memahami konsep asuransi syariah	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10  Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

H. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Independen Atau Bebas (X)

a) Persepsi Sikap (X1)

Sikap merupakan kecenderungan yang diperoleh melalui pembelajaran untuk menilai sesuatu secara positif maupun negatif. Dalam penelitian ini, sikap para peserta diukur menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Ajzen dalam Philmore Alleyne & Tracey Broome dan Fatima Akhtar & Niladri Das.

b) Norma Subjektif (X2)

Norma subjektif adalah keyakinan seseorang mengenai harapan untuk melakukan atau tidaknya suatu tindakan berdasarkan pendapat atau masukan dari orang-orang sekitar, seperti keluarga, teman, rekan kerja, tokoh, atau individu yang telah berpengalaman. Dalam penelitian ini, norma subjektif para peserta diukur menggunakan instrumen yang di kembangkan oleh Ajzen dalam Philmore Alleyne & Tracey Broome dan Rajdeep Kumar Raut dkk.

c) Persepsi Kontrol Perilaku (X3)

Persepsi kontrol perilaku adalah pandangan seorang individu tentang sejauh mana mereka memiliki kendali atau kemampuan untuk melaksanakan perilaku yang diinginkan. Persepsi ini mencerminkan tingkat keyakinan seseorang

terhadap kemampuannya dalam mengatasi hambatan dan tantangan yang mungkin muncul selama pelaksanaan perilaku tertentu. Untuk mengukur persepsi kontrol perilaku, peneliti menggunakan instrumen oleh Ajzen dalam Philmore Alleyne & Tracey Broome dan Rajdeep Kumar Raut dkk.

2. Variabel Dependen atau Terikat (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah:

a) Minat

Minat merupakan suatu dorongan baik berbentuk keinginan maupun ketertarikan yang dapat menjadikan seseorang ingin menggunakan atau membeli suatu produk. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu hal yang mereka inginkan, dan mereka bebas memilihnya. Apabila seseorang melihat sesuatu yang menguntungkan dan menyenangkan, pastilah mereka akan berminat. Minat adalah bagian dari komponen perilaku konsumen. Menurut Hidayat et al (2019) minat adalah sebuah kecenderungan seseorang untuk melakukan aktivitas, sehingga dapat diartikan bahwa minat merupakan kecenderungan hati untuk mengetahui lebih tentang asuransi syariah.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Definisi Operasional	Pengukuran
X	Sikap	Kepercayaan terhadap perilaku	Responden memilih asuransi syariah karena dianggap sesuai dengan ajaran Islam.	<i>Continuous rating scale</i> 1-10
			Responden memiliki asuransi syariah untuk melindungi harta dan jiwa dari risiko, sesuai dengan prinsip syariah.	<i>Continuous rating scale</i> 1-10
		Evaluasi hasil-hasil tertentu	Responden secara disiplin menyisihkan sebagian pendapatan setiap bulan untuk membayar premi asuransi syariah.	<i>Continuous rating scale</i> 1-10
			Responden merasakan kepuasan dan kebahagiaan setelah memiliki asuransi syariah.	<i>Continuous rating scale</i> 1-10
			Responden membuat keputusan untuk bergabung sebagai peserta	<i>Continuous rating scale</i> 1-10

			asuransi syariah berdasarkan pertimbangan positif terhadap manfaatnya.	
	Norma Subjektif	Kepercayaan normatif	Responden menerima dan merasa terdorong untuk menggunakan asuransi syariah setelah mendapatkan ajakan dari teman.	<i>Continuous rating scale</i> 1-10
			Responden menerima dan merasa terdorong untuk memiliki asuransi syariah setelah mendapatkan ajakan dari keluarga.	<i>Continuous rating scale</i> 1-10
		Motivasi individu untuk mengikuti orang lain	Responden merasa didorong oleh lingkungan sosial (teman, keluarga, atau rekan kerja) untuk memiliki asuransi syariah.	<i>Continuous rating scale</i> 1-10
	Persepsi Kontrol	Kepercayaan terhadap	Responden percaya bahwa proses pendaftaran	<i>Continuous rating scale</i> 1-10

	Perilaku	sulit atau mudahnya untuk berperilaku	asuransi syariah mudah dan tidak memerlukan banyak waktu atau usaha.	
			Responden melakukan pendaftaran asuransi syariah secara daring/online tanpa hambatan.	<i>Continuous rating scale</i> 1-10
			Responden menganggap bahwa asuransi syariah hanya relevan bagi kelompok lansia, bukan untuk usia lainnya.	<i>Continuous rating scale</i> 1-10
		Pengalaman masa lalu	Responden secara rutin menyisihkan sebagian pendapatan untuk membayar premi asuransi syariah berdasarkan pengalaman masa lalu dalam mengelola keuangan.	<i>Continuous rating scale</i> 1-10
Y	Minat	Dorongan dalam diri	Responden menunjukkan ketertarikan dengan	<i>Continuous rating scale</i> 1-10

		individu (Motivasi)	mencari informasi lebih lanjut mengenai asuransi syariah.	
			Responden memiliki keinginan yang kuat untuk melindungi diri dan keluarga melalui asuransi syariah.	<i>Continuous rating scale</i> 1-10
			Responden percaya bahwa asuransi syariah memberikan keuntungan, sehingga termotivasi untuk mencari cara membayar premi.	<i>Continuous rating scale</i> 1-10
		Faktor perasaan	Responden memilih asuransi syariah karena merasa produk tersebut mudah dipahami dan sesuai dengan kebutuhan.	<i>Continuous rating scale</i> 1-10
			Responden menunjukkan minat untuk menjadi peserta asuransi syariah di masa depan.	<i>Continuous rating scale</i> 1-10

		Motif sosial	Responden memutuskan untuk menggunakan asuransi syariah setelah menerima rekomendasi positif dari teman.	<i>Continuous rating scale</i> 1-10
--	--	--------------	--	--

I. Alat Analisis

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan software IBM SPSS *Statistics* 27.0.1

J. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada. Analisis deskriptif merupakan metode analisis data penelitian yang digunakan untuk memeriksa keumuman hasil penelitian berdasarkan sampel tunggal (Nasution, 2017). Analisis ini merupakan kumpulan data fundamental dalam bentuk deskripsi sederhana, tanpa berusaha membuat atau menjelaskan hubungan, menguji hipotesis, membuat prediksi, atau menarik kesimpulan. Metode ini melibatkan pengujian hipotesis deskriptif untuk menggambarkan data secara rinci. Dalam statistik deskriptif tujuan untuk menjelaskan keadaan data dengan menggunakan parameter-parameter seperti rata-rata, median, modus, distribusi frekuensi, dan ukuran statistik lainnya.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Baik tidaknya suatu instrumen penelitian ditentukan oleh validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas digunakan oleh peneliti untuk mengukur sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa

yang ingin diukur dan menentukan valid atau tidaknya dengan menggunakan media kuesioner. Validitas instrumen bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari instrumen benar-benar relevan dan dapat dipercaya.

Secara sederhana, uji validitas adalah proses untuk memastikan apakah suatu alat ukur (seperti kuesioner) benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Jika instrumen dinyatakan valid, berarti data yang diperoleh dari alat ukur tersebut dapat dipercaya untuk merepresentasikan konsep atau variabel yang sedang diteliti. Ada beberapa jenis validitas yaitu validitas rupa, validitas isi, validitas kriteria, dan validitas konstruk (Amalia et al., 2023). Penelitian ini menggunakan jenis validitas konstruk, yaitu validitas yang berkaitan dengan kesanggupan suatu alat ukur dalam mengukur pengertian suatu konsep yang diukur. Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner menurut (Sugiyono, 2016) meliputi:

- a. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak, artinya item dianggap valid.
- b. Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$, maka H_0 diterima, artinya item dianggap tidak valid.

Sementara itu, Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut dapat dipercaya karena konsistensinya apabila dilakukan pengujian dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama juga (Yusup, 2018). Tujuan uji reliabilitas untuk menentukan apakah kuesioner tersebut cocok atau tidak dalam mengukur apa yang ingin diukur, perlu dilakukan uji korelasi antara skor individu dari setiap item pertanyaan dengan skor total dari kuesioner tersebut. Adapun jenis metode yang dapat menguji reliabilitas yaitu *Formula Flanagan*, *Cronbach's Alpha*, *Tes Ulang*, *Formula KR (Kuder-Richardson)*, dan *Anova Hoyt* (Janna, Nilda Miftahul & Herianto, 2021).

Penelitian menggunakan uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* untuk mengukur konsistensi internal, yaitu sejauh mana variabel independen maupun dependen saling berkorelasi untuk menghasilkan hasil yang reliabel atau tidak. Menurut Imam Ghozali (2018), data dianggap reliabel jika memenuhi kriteria berikut:

- a. Apabila *cronbach's alpha* $> 0,7$ dapat dikatakan bahwa data reliabel.
- b. Apabila *cronbach's alpha* $< 0,7$ dapat dikatakan bahwa data tidak reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk membuktikan bahwa data tersebut layak digunakan sebagai bahan penelitian, sebagai alat untuk menguji pengaruh faktor-faktor yang diteliti, banyak asumsi yang harus dipenuhi terlebih dahulu. Sehingga perlu dilakukan uji asumsi klasik sebelum melakukan analisis regresi, hal ini bertujuan agar data sampel yang digunakan mampu mewakili keseluruhan populasi. Beberapa pengujian asumsi yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah metode yang digunakan untuk menilai distribusi data dalam suatu kelompok atau variabel untuk menentukan apakah data tersebut mengikuti distribusi normal atau tidak. Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk melakukan uji normalitas, di antaranya adalah uji statistik seperti uji *Kolmogorov-Smirnov*, *chikueadrat*, dan uji *Liliefors* (Ananda & Fadhli, 2018). Uji normalitas ini memastikan bahwa data memenuhi syarat untuk analisis statistik yang memerlukan asumsi normalitas. Jika data tidak normal, metode alternatif seperti transformasi data atau uji non-parametrik dapat digunakan.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal P-Plot, Uji *Chi Square*, *Skewness*, *Kurtosis* atau

Kolmogorov Smirnov dan *Shapiro-wilk* untuk melihat pola distribusi data. Kriteria dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu:

- 1) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, artinya data terdistribusi secara normal.
- 2) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, artinya data tidak terdistribusi secara normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya hubungan linier yang kuat antar variabel independen dalam sebuah model regresi. Jika multikolinearitas terjadi, hal ini dapat mempengaruhi stabilitas dan interpretasi koefisien regresi, sehingga penting untuk mengidentifikasinya dan mengatasi masalah tersebut. Metode yang digunakan dalam uji multikolinearitas adalah metode variance inflation factor (VIF) dan nilai TOL (Tolerance).

VIF mengukur sejauh mana varians dari suatu koefisien regresi diperbesar karena adanya korelasi dengan variabel lain dalam model, sedangkan nilai TOL (Tolerance) mengukur proporsi variabilitas suatu variabel independen yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya dalam model. Secara matematis, TOL adalah kebalikan dari VIF.

Dasar pengambilan keputusan pada Uji Multikolinearitas dapat dilihat memeriksa Nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai Tolerance dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai VIF < 10 dan Tolerance $> 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas.
- 2) Jika nilai VIF > 10 dan Tolerance $< 0,1$ maka dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah metode yang digunakan untuk mendeteksi apakah terdapat ketidaksamaan varians error atau residual pada model regresi. Dalam analisis regresi, salah satu asumsi yang harus dipenuhi adalah bahwa varians residual bersifat konstan (homoskedastisitas), jika asumsi dilanggar maka disebut heteroskedastisitas yang dapat menyebabkan hasil analisis menjadi tidak valid. Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk memastikan bahwa varians dari residual tetap konstan (homoskedastisitas), sehingga hasil estimasi model regresi menjadi valid dan dapat dipercaya.

Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan *Uji Glesjer*, *Uji Breush-Pagan* dan *Uji White*. Dalam penelitian ini menggunakan *Uji Glesjer*, yaitu dengan menguji hubungan antara nilai absolut residual dengan variabel independen. Residual absolut adalah nilai mutlak (nilai positif) dari selisih antara nilai variabel Y sebenarnya dan nilai variabel yang diprediksi :

- 1) Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolute residual $> 0,05$ maka hal ini menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolute residual $< 0,05$ maka hal ini menunjukkan adanya heteroskedastisitas.

4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linier berganda adalah model persamaan yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara satu variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas. Tujuan utama dari uji regresi linier berganda ini adalah untuk memprediksi nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas yang diketahui. Selain itu, analisis

ini juga berguna untuk memahami bagaimana arah dan kekuatan hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas (Yuliara, 2016). Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Penjelasan:

Y = Minat alumni menggunakan asuransi syariah

X1 = Sikap

X2 = Norma Subjektif

X3 = Persepsi Kontrol Perilaku

β_0 = Koefisien Konstanta

β_1 = Koefisien Regresi Sikap

β_2 = Koefisien Regresi Norma Subjektif

β_3 = Koefisien Regresi Persepsi Kontrol Perilaku

e = Kesalahan (Error)

5. Uji Hipotesis

Hipotesis berasal dari Bahasa Yunani yaitu hupo (sementara) dan thesis (pernyataan atau teori). Hipotesis adalah pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, karena itu perlu dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui kebenarannya (Duli, 2019). Uji hipotesis adalah metode statistik yang digunakan untuk menentukan apakah ada cukup bukti dalam data sampel untuk mendukung atau menolak pernyataan tertentu tentang populasi. Proses ini melibatkan perumusan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1), pengumpulan dan analisis data, serta pengambilan keputusan berdasarkan hasil analisis statistik.

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (dalam Jusmansyah, 2020) Analisis (R^2) R Square atau koefisien determinasi digunakan untuk

mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Adjusted (R^2) berarti sudah disesuaikan dengan derajat bebas dari masing-masing kuadrat yang tercakup di dalam perhitungan Adjusted (R^2). Pengujian ini mengacu pada nilai R Square, yang berkisar antara 0 sampai 1. Ketika nilai koefisien determinasi rendah, maka kontribusi variabel X terhadap variabel Y juga rendah. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi tinggi, maka kontribusi variabel X terhadap variabel Y juga meningkat.

b. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali, Uji t digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana pengaruh variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen secara parsial dalam penelitian (Jusmansyah, 2020). Dalam menetapkan kriteria menggunakan tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebesar 0,05 ($\alpha = 0,05$), dengan hipotesis sebagai berikut:

- H_0 = Variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- H_1 = Ada pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ (5%) maka H_0 diterima. kemudian sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ (5%) maka H_1 diterima.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (dalam Jusmansyah, 2020) uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi signifikan terhadap variabel dependen dengan kelayakan model yang didapat dengan

menggunakan uji kelayakan model pada tingkat α sebesar 5%. Jika nilai signifikansi uji $F < 0,05$ maka model yang digunakan dalam penelitian layak dan dapat dipergunakan untuk analisis berikutnya, begitu pun sebaliknya. Adapun cara melakukan uji F yaitu:

- 1) Merumuskan hipotesis untuk masing-masing kelompok
 - H_0 = secara simultan atau bersama-sama tidak ada pengaruh yang signifikan antara X_1 , X_2 , dan X_3 dengan Y . Di mana X_1 = Sikap, X_2 = Norma Subjektif, X_3 = Persepsi Kontrol Perilaku, dan Y = Minat penggunaan asuransi syariah pada alumni UII.
 - H_1 = secara simultan atau bersama-sama ada pengaruh yang signifikan antara X_1 , X_2 , X_3 dengan Y . Di mana X_1 = Sikap, X_2 = Norma Subjektif, X_3 = Persepsi Kontrol Perilaku, dan Y = Minat penggunaan asuransi syariah pada alumni UII.
- 2) Membandingkan tingkat signifikan ($\alpha = 0,05$) dengan tingkat signifikan F :
 - Nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yaitu berarti bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
 - Nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yaitu berarti bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini didasarkan pada data penelitian yang telah terkumpul, berupa hasil tanggapan kuesioner yang telah dibagikan melalui *Google Form* dari 108 responden yang memenuhi kriteria. Kriteria yang dimaksud adalah Alumni Universitas Islam Indonesia, sudah bekerja atau memiliki pendapatan, usia diatas 20 tahun dan mengetahui tentang asuransi syariah. Penyebaran kuesioner dimulai pada hari Jum'at 7 Maret 2025 pukul 10:00 WIB dan ditutup pada hari Sabtu 26 Maret 2025 pukul 23:00 WIB. Dalam proses pengumpulan data, jumlah data yang terkumpul sebanyak 108 responden. Oleh karena itu, dilakukan pengelompokan berdasarkan karakteristik seperti jenis kelamin, status, usia dan lain sebagainya. Analisis deskriptif membantu peneliti mendapatkan informasi mengenai karakteristik demografi responden.

B. Karakteristik Responden

Berdasarkan jumlah data 108 responden ini, maka penulis mengidentifikasi karakteristik dari responden sebagai berikut :

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin responden terdiri dari 2 jenis kategori yaitu Laki-laki dan Perempuan. Berikut tabel jenis kelamin responden.

Tabel 4.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki-laki	40	37%
2.	Perempuan	68	63%
Total		108	100%

Sumber : Data Primer yang diolah (2025)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas diketahui bahwa responden didominasi oleh jenis kelamin perempuan sebanyak 68 orang atau 63%, sedangkan responden laki-laki lebih sedikit yaitu sebanyak 40 orang atau 37%.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Status

Responden dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan status pernikahan, yaitu menikah dan belum menikah.

Tabel 4.2 Klasifikasi Responden Berdasarkan Status

No	Status Pernikahan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Menikah	11	10,2%
2.	Belum Menikah	97	89,8%
Total		108	100%

Sumber : Data Primer yang diolah (2025)

Dari hasil data tabel 4.2 diatas, diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah individu yang belum menikah, dengan besaran 97 orang atau 89,8%. Lalu responden yang sudah menikah sebanyak 11 orang dengan persentase 10,2%.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Data responden diklasifikasi berdasarkan usia yang dikelompokkan menjadi 5 kategori, yaitu 20 – 22 tahun, 23 – 25 tahun, 26 – 28 tahun, 29 – 31 tahun dan > 32 tahun.

Tabel 4.3 Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Persentase (%)
1.	20 – 22 tahun	11	10,2%
2.	23 – 25 tahun	80	74,1%
3.	26 – 28 tahun	13	12%

4.	29 – 31 tahun	1	1,9%
5.	> 32 tahun	2	1,9%
Total		108	100%

Sumber : Data Primer yang diolah (2025)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, diketahui bahwa responden didominasi oleh rentang usia 23 – 25 tahun dengan jumlah 80 orang dengan persentase 74,1%, diikuti dengan rentan usia 26 – 28 tahun yaitu sebanyak 13 orang atau 12%, selanjutnya rentan usia 20 – 22 tahun sebanyak 11 orang atau sebesar 10,2%, kemudian rentan usia lebih dari 32 tahun sebanyak 2 orang dengan persentase 1,9% dan paling sedikit ada pada rentan usia 29 – 31 tahun sebanyak 1 orang atau 1,9%.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Fakultas

Responden dalam penelitian ini merupakan Alumni dari lintas Fakultas yang ada di Universitas Islam Indonesia. Fakultas-fakultas tersebut dikategorikan menjadi 8 sebagaimana pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4 Klasifikasi Responden Berdasarkan Fakultas

No	Fakultas	Jumlah	Persentase (%)
1.	FIAI	87	80,6%
2.	FBE	4	3,7%
3.	FH	2	1,9%
4.	FMIPA	3	2,8%
5.	FTI	3	2,8%
6.	FTSP	1	0,9%
7.	FPSB	8	7,4%
8.	FK	0	0%
Total		108	100%

Sumber : Data Primer yang diolah (2025)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat disimpulkan bahwa fakultas responden didominasi oleh Fakultas Ilmu Agama Islam (FIAI) dengan jumlah 87 orang dengan persentase 80,6%, selanjutnya Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) sebanyak 8 orang dengan persentase 7,4%, disusul oleh Fakultas Bisnis dan Ekonomika (FBE) sebanyak 4 orang dengan persentase 3,7%. Lalu Fakultas sebanyak Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) dan Fakultas Teknologi Industri (FTI) memiliki jumlah responden yang sama, yakni masing-masing sebanyak 3 orang dengan persentase 2,8%. Kemudian Fakultas Hukum (FH) memiliki jumlah responden sebanyak 2 orang dengan persentase 1,9%. Sedangkan jumlah responden yang paling sedikit adalah dari Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP) yang hanya memiliki 1 responden dengan persentase 0,9%. Sedangkan dari Fakultas Kedokteran (FK) tidak ada.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Kelulusan

Responden dalam penelitian ini dikategorikan berdasarkan tahun kelulusan menjadi 3 kelompok, yaitu 2010 – 2015, 2016 -2020, dan 2021 – 2025. Pengelompokan ini bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan minat terhadap asuransi syariah berdasarkan generasi alumni UIL.

Tabel 4.5 Klasifikasi Responden Berdasarkan Tahun Kelulusan

No	Tahun Kelulusan	Jumlah	Persentase (%)
1.	2010 – 2015	2	1,9%
2.	2016 – 2020	13	12%
3.	2021 – 2025	93	86,1%
Total		108	100%

Sumber : Data Primer yang diolah (2025)

Dari hasil data pada tabel 4.5 diatas, diketahui bahwa mayoritas responden yang mengisi kuesioner dalam penelitian ini merupakan alumni UII dengan rentan tahun 2021 – 2025, dengan besaran 93 orang atau 86,1%, kemudian lulusan dengan rentan tahun 2016 – 2020 sebanyak 13 orang dengan persentase 12%, dan yang paling sedikit mengisi kuesioner penelitian merupakan alumni dengan tahun kelulusan 2010 – 2015 dengan jumlah hanya 2 orang dengan persentase 1,9%.

6. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Dalam penelitian ini, responden dikelompokkan menjadi 3 kategori, sebagaimana yang akan dijabarkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
1.	S1	105	97.2%
2.	S2	3	2,8%
3.	S3	0	0 %
Total		108	100%

Sumber : Data Primer yang diolah (2025)

Dari hasil data pada tabel 4.6 diatas, diketahui bahwa mayoritas responden yang mengisi kuesioner dalam penelitian ini merupakan alumni UII dengan rekam jejak pendidikan terakhir S1 dengan jumlah sebanyak 105 orang atau 97,2%, kemudian diikuti responden lulusan S2 sebanyak 3 orang atau 2,8%, dan tidak ada responden yang mengisi kuesioner dengan rekam jejak pendidikan terakhir S3.

7. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Pendapatan

Responden dalam penelitian ini memiliki beragam sumber pendapatan, yang mencerminkan kondisi finansial dan potensi daya beli mereka terhadap produk asuransi syariah. Sumber pendapatan dikategorikan menjadi 7 sebagaimana yang disebutkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7 Klasifikasi Responden Berdasarkan Sumber Pendapatan

No	Sumber Pendapatan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Bekerja	72	66,7%
2.	Usaha/Bisnis	23	21,3%
3.	Investasi	1	0,9%
4.	Endorsment	1	0,9%
5.	Kiriman Keluarga	10	9,3%
6.	Warisan	1	0,9%
7.	Hibah	0	0%
Total		108	100%

Sumber : Data Primer yang diolah (2025)

Mayoritas responden sebagaimana data yang tertera pada tabel 4.7 diatas, penelitian ini memiliki sumber pendapatan utama dengan persentase dari bekerja yakni 66,7% atau 72 orang dan responden yang memiliki usaha/bisnis besaran persentase 21,3% atau sebanyak 23 orang, yang menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka memiliki tingkat kemandirian finansial. Sementara itu, responden yang masih bergantung pada kiriman keluarga sebanyak 10 orang atau 9,3%. Lalu responden dengan sumber pendapatan dari hasil investasi, endorsment, dan warisan masing-masing hanya 1 orang dengan persentase 0,9%. Sedangkan responden yang mendapatkan sumber pendapatan dari hibah tidak ada.

8. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Berdasarkan data yang diperoleh, responden dalam penelitian ini diklasifikasikan ke dalam lima kategori pendapatan sebagai berikut:

Tabel 4.8 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendapatan

No	Pendapatan	Jumlah	Persentase (%)
1.	< Rp 1.000.000	4	3,7%
2.	Rp. 1.000.001 – Rp. 3.000.000	50	46,3%
3.	Rp. 3.000.001 – Rp. 7.000.000	42	38,9%
4.	Rp. 7.000.001 – Rp. 10.000.000	7	6,5%
5.	> Rp. 10.000.000	5	4,6%
Total		108	100%

Sumber : Data Primer yang diolah (2025)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, dapat diketahui bahwa pendapatan yang diterima responden setiap bulannya paling banyak antara Rp. 1.000.001 – Rp. 3.000.000 sebanyak 50 responden dengan persentase 46,3%. Selanjutnya responden dengan rentan pendapatan Rp. 3.000.001 – Rp. 7.000.000 sebanyak 42 orang dengan persentase 38,9%. Diikuti dengan pendapatan responden Rp. 7.000.001 – Rp. 10.000.000 sebanyak 7 orang dengan persentase 6,5%. Selanjutnya pendapatan responden dengan jumlah lebih dari Rp. 10.000.000 memiliki jumlah responden sebanyak 5 orang dengan persentase 4,6%. Terakhir responden dengan jumlah pendapatan kurang dari Rp 1.000.000 sebanyak 4 orang dengan persentase 3,7%.

9. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Syariah

Dalam penelitian ini, responden diberikan pertanyaan “Apakah Anda pernah mendengar tentang asuransi syariah?” dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana asuransi syariah dikenal di kalangan alumni UII. Respon dari pertanyaan tersebut, disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.9 Klasifikasi Responden Berdasarkan Pengetahuan Asuransi Syariah

No	Pernah Mendengar Asuransi Syariah	Jumlah	Persentase (%)
1.	Ya	110	100%
2.	Tidak	0	0%
Total		108	100%

Sumber : Data Primer yang diolah (2025)

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, diketahui bahwa, seluruh responden dalam penelitian ini telah mengetahui atau setidaknya pernah mendengar tentang asuransi syariah. Hal ini menunjukkan bahwa asuransi syariah bukanlah konsep yang asing bagi para responden. Terutama sebagai alumni Universitas Islam Indonesia. Dengan tingkat kesadaran yang mencapai 100%, dapat diasumsikan bahwa responden telah memiliki pemahaman dasar mengenai asuransi syariah.

10. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Pengetahuan Asuransi Syariah

Berdasarkan data yang diperoleh, responden dalam penelitian ini diklasifikasikan ke dalam 5 kategori dari mana responden mengetahui asuransi syariah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Klasifikasi Responden Berdasarkan Sumber Pengetahuan

No	Sumber Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
	Asuransi Syariah		
1.	Media Sosial	28	25,9%
2.	Seminar/Pelatihan	1	0,9%
3.	Keluarga	6	5,6%
4.	Teman	4	3,7%
5.	Perkuliahan	60	55,6%
6.	Lainnya	9	8,3%
Total		108	100%

Sumber : Data Primer yang diolah (2025)

Berdasarkan data sesuai dengan tabel 4.10 diatas, yang diperoleh, sumber utama informasi responden mengenai asuransi syariah mayoritas didapatkan dari bangku perkuliahan sebanyak 60 orang dengan persentase 55,6%. Sumber informasi kedua terbesar dari media sosial sebanyak 28 orang dengan persentase 25,9%. Lalu sebanyak 9 orang atau 8,3% memperoleh informasi dari sumber lain di luar kategori yang telah disediakan. Kemudian mendapatkan informasi dari keluarga sebanyak 6 orang dengan persentase 5,6%. Sedangkan sumber dari informasi teman memperoleh 4 responden dengan persentase 3,7%. Terakhir responden yang mendapatkan informasi tentang asuransi syariah melalui seminar/pelatihan hanya 1 orang saja dengan persentase 0,9%.

11. Karakteristik Responden Berdasarkan Minat

Dalam penelitian ini, responden diberikan pertanyaan “Apakah Anda berminat menggunakan Asuransi Syariah?” untuk mengukur sejauh mana ketertarikan mereka terhadap asuransi

syariah. Berikut adalah hasil penelitian yang menunjukkan distribusi minat responden terhadap penggunaan asuransi syariah :

Tabel 4.11 Klasifikasi Responden Berdasarkan Minat

No	Minat	Jumlah	Persentase (%)
1.	Ya	85	78,7%
2.	Tidak	23	21,3%
Total		108	100%

Sumber : Data Primer yang diolah (2025)

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 4.11 diatas, mayoritas responden menunjukkan minat terhadap penggunaan asuransi syariah. Dari total 108 responden, sebanyak 84 orang atau 77,8% menyatakan berminat, sementara 24 orang atau 22,2% menyatakan tidak berminat terhadap penggunaan asuransi syariah.

12. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Asuransi Syariah yang Diminati

Dalam penelitian ini, responden diberikan pilihan terkait jenis asuransi syariah yang mereka minati. Berikut hasil penelitian yang menunjukkan distribusi preferensi responden terhadap jenis asuransi syariah yang diminati :

Tabel 4.12 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis yang Diminati

No	Jenis Asuransi Syariah	Jumlah	Persentase (%)
1.	Asuransi Umum Syariah	53	49,1%
2.	Asuransi Jiwa	32	29,6%

	Syariah		
3.	Tidak Berminat	23	21,3%
Total		108	100%

Sumber : Data Primer yang diolah (2025)

Berdasarkan data pada tabel 4.12 diatas, diketahui bahwa sebanyak 53 responden atau 49,1% menunjukkan minat terhadap asuransi umum syariah, kemudian sebanyak 32 responden atau 29,6% memilih asuransi jiwa syariah, sedangkan sebanyak 23 responden atau 21,3% menyatakan tidak berminat terhadap asuransi syariah, baik umum maupun jiwa. Hal ini dapat menjadi indikator positif bagi perkembangan industri asuransi syariah, terutama dalam memperkuat promosi dan edukasi mengenai manfaat dan mekanisme asuransi yang sesuai dengan prinsip-prinsip islam.

C. Analisis Data

1. Uji Validitas

Suatu kuesioner akan dinyatakan valid apabila telah menjelaskan dengan rinci dan mampu mengukur kerangka konsep dan skala pengukuran yang dipakai. Valid juga menggambarkan data dalam penelitian tepat mengukur apa yang seharusnya diukur (Yusup, 2018). Terdapat beberapa cara untuk mengukur suatu validitas kuesioner, dalam uji validitas ini, hal pertama yang dilakukan dengan mencari nilai r tabel dengan cara sebagai berikut :

$$d(f) = n-2$$

$$d(f) = 108-2$$

$$d(f) = 106$$

Keterangan :

$d(f)$ = *degree of freedom* (r tabel)

n = jumlah responden

Dari perhitungan nilai r tabel diatas, didapatkan hasil r tabel yaitu 0,189 (Junaidi, 2010). Maka item pertanyaan akan dikatakan valid jika nilai r hitungnya lebih dari 0,189. Berikut hasil uji validitas yang dilakukan menggunakan aplikasi software statistika. Semua item pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 4.13 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R tabel	R hitung	Keterangan
Sikap (X1)	S1	0,189	0,744	Valid
	S2	0,189	0,826	Valid
	S3	0,189	0,797	Valid
	S4	0,189	0,844	Valid
	S5	0,189	0,793	Valid
Norma Subjektif (X2)	NS1	0,189	0,757	Valid
	NS2	0,189	0,889	Valid
	NS3	0,189	0,860	Valid
Persepsi Kontrol Perilaku (X3)	PK1	0,189	0,693	Valid
	PK2	0,189	0,625	Valid
	PK3	0,189	0,759	Valid
	PK4	0,189	0,753	Valid
Minat (Y)	M1	0,189	0,749	Valid
	M2	0,189	0,811	Valid
	M3	0,189	0,886	Valid
	M4	0,189	0,888	Valid
	M5	0,189	0,769	Valid
	M6	0,189	0,797	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah (2025)

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu kestabilan responden dalam menjawab suatu inti yang berkaitan dengan konstruksi responden (Yusup, 2018). Penelitian menggunakan uji reliabilitas Cronbach's Alpha untuk mengukur konsistensi internal, yaitu sejauh mana variabel independen maupun dependen saling berkorelasi untuk menghasilkan hasil yang reliabel atau tidak. Data dianggap reliabel jika memenuhi kriteria apabila cronbach's alpha $> 0,7$ dapat dikatakan bahwa data reliabel. Sementara, apabila cronbach's alpha $< 0,7$ dapat dikatakan bahwa data tidak reliabel (Ghozali, 2018).

Tabel 4.14 Tingkat Reliabilitas

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 s/d 0,20	Kurang Reliabel
0,20 s/d 0,40	Agak Reliabel
0,40 s/d 0,70	Cukup Reliabel
0,70 s/d 0,90	Reliabel
0,90 s/d 1,00	Sangat Reliabel

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kriteria penelitian uji reliabilitas adalah apabila hasil koefisien alpha lebih besar dari taraf signifikan 70% atau 0,7 maka kuesioner tersebut reliabel. Berikut adalah hasil pengujian dari uji reliabilitas untuk masing-masing variabel.

Tabel 4. 15 Hasil Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Minimum	Keterangan
Sikap (X1)	0,858	0,70	Reliabel
Norma Subjektif (X2)	0,783	0,70	Reliabel
Persepsi Kontrol Perilaku (X3)	0,665	0,70	Cukup Reliabel
Minat (Y)	0,898	0,70	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah (2025)

D. Uji Asumsi Klasik

1. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas dibutuhkan Kolmogorov-Smirnov. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Kriteria dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu, apabila nilai signifikansi $> 0,05$, artinya data terdistribusi secara normal. Sementara itu, apabila nilai signifikansi $< 0,05$, artinya data tidak terdistribusi secara normal.

**Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

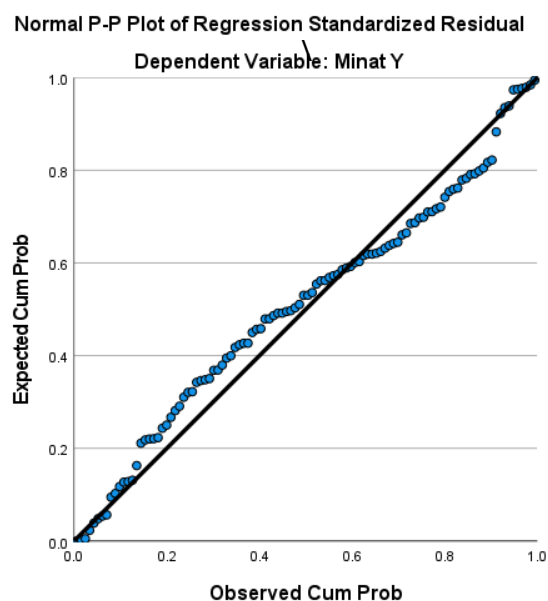
		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	5.46382691
Most Extreme Differences	Absolute	0.082
	Positive	0.082
	Negative	-0.081

Test Statistic			0.082
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			0.072
Monte Carlo	Sig.		0.073
Sig. (2-tailed) ^d	99%	Lower	0.066
	Confidence	Bound	
	Interval	Upper	0.080
		Bound	

Sumber : Data Primer yang diolah (2025)

Berdasarkan pada hasil uji, diperoleh *Asymp.Sig. (2-tailed)* sebesar 0.072, yang lebih besar dari 0.05. Selain itu, diperkuat dari hasil *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* juga sebesar 0.073 yang tepa hasilnya lebih besar dari 0.05. Oleh karna itu, dapat disimpulkan bahwa residual dalam model regresi terdistribusi secara normal dan asumsi normalitas telah terpenuhi, sehingga model regresi dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Selain menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, uji normalitas juga bisa dilihat melalui plot. Jika titik (dot) mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi normal. Hal ini memperkuat dugaan.



Gambar 4.1 Grafik P-P Plot Uji Normalitas

2. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi yang tinggi antara variabel independen dalam model regresi dengan melihat indikator nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Dasar pengambilan keputusan uji ini adalah sebagai berikut :

- Jika nilai tolerance value $> 0,10$ atau $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.
- Jika nilai tolerance value $< 0,10$ atau $VIF > 10$ maka terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Sikap (X1)	0,648	1,543	Tidak ada Multikolinearitas
Norma Subjektif (X2)	0,703	1,423	Tidak ada Multikolinearitas
Persepsi Kontrol Perilaku (X3)	0,744	1,344	Tidak ada Multikolinearitas

Sumber : Data Primer yang diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang di tampilkan dalam tabel 4.17, diperoleh seluruh nilai Tolerance pada masing-masing variabel adalah diatas batas minimum 0,10 dan seluruh nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat simpulkan bahwa dalam penelitian ini terbebas dari masalah multikolinearitas, sehingga tidak ada hubungan linier yang tinggi antar variabel independen.

3. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varian residual pada berbagai tingkat nilai variabel independen atau tidak. Jika terjadi heteroskedastisitas, maka model regresi menjadi tidak valid karena adanya variabilitas yang tidak konstan. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji Glesjer dengan menguji hubungan antara nilai absolut residual dengan variabel independen. Kriteria pengambilan keputusan :

- Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (data memenuhi asumsi homoskedastisitas).
- Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas (data tidak memenuhi asumsi homoskedastisitas).

Tabel 4.18 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	T Sig	Kesimpulan
Sikap (X1)	0,668	Tidak Signifikan
Norma Subjektif (X2)	0,068	Tidak Signifikan
Persepsi Kontrol Perilaku (X3)	0,622	Tidak Signifikan

Sumber : Data Primer yang diolah (2025)

Berdasarkan tabel 4.18 diatas, diperoleh bahwa seluruh nilai signifikansi tiap variabel lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi. Sehingga varian residual dalam model regresi bersifat konstan (homoskedastisitas) dan model regresi yang digunakan valid serta dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut tanpa adanya bias.

E. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah salah satu metode statistika yang digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional dari variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependen*). Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Analisis ini digunakan untuk mencari dan mendeteksi apakah terdapat hubungan yang positif, negatif atau tidak antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis ini juga digunakan untuk mengetahui apakah koefisien regresi yang menentukan hipotesis yang telah dibuat diterima atau ditolak. Di bawah ini merupakan hasil analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini :

Tabel 4. 19 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Coeffient (B)	Std. Error	T	Sig
Constant	2.997	4.333	0,692	0,491
Sikap (X1)	0,384	0,124	3.105	0,002
Norma Subjektif (X2)	0,554	0,124	4.455	< 0,001
Persepsi Kontrol Perilaku (X3)	0,529	0,136	3.887	< 0,001

Sumber : Data Primer yang diolah (2025)

Berdasarkan tabel 4.19, dapat dijabarkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 2.997 + 0.384X_1 + 0.554X_2 + 0.529X_3 + e$$

1. Konstanta (*Intercept*): Nilai *intercept* adalah 2.997, yang berarti jika semua variabel independen (Sikap X1, Norma Subjek X2, dan Persepsi Kontrol Perilaku X3) bernilai nol, maka nilai Minat Y adalah 2.997.
2. **Sikap X1**: Setiap peningkatan satu unit pada Sikap X1 akan menyebabkan peningkatan Minat Y sebesar 0.384, dengan p-value 0.002 yang menunjukkan signifikansi.
3. **Norma Subjek X2**: Setiap peningkatan satu unit pada Norma Subjek X2 akan menyebabkan peningkatan Minat Y sebesar 0.554, dengan p-value yang sangat kecil (<0.001), yang sangat signifikan.
4. **Persepsi Kontrol Perilaku X3**: Setiap peningkatan satu unit pada Persepsi Kontrol Perilaku X3 akan menyebabkan peningkatan Minat Y sebesar 0.529, dengan p-value yang sangat kecil (<0.001), yang juga sangat signifikan.

Berdasarkan analisis regresi linier berganda ini, kita dapat menyimpulkan bahwa semua variabel independen yang dianalisis (Sikap, Norma Subjek, dan Persepsi Kontrol Perilaku) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Minat. Kemudian Norma Subjek memiliki pengaruh terbesar yakni 0,0554, hal ini menunjukkan bahwa faktor sosial, seperti dukungan keluarga, teman, dan lingkungan memainkan peran dominan dalam keputusan seseorang untuk menggunakan asuransi syariah.

F. Pengujian Hipotesis

1. Uji T (Parsial)

Uji T bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individu dalam model regresi. Kriteria Pengambilan Keputusan :

- Jika nilai Sig. (p) $< 0,05$, maka variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

- Jika nilai Sig. (p) $\geq 0,05$, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Untuk menghitung r tabel menggunakan rumus derajat kebebasan (df). Rumus derajat kebebasan dalam uji T untuk regresi linier berganda adalah :

$$df\ t = n - k - 1$$

Dimana :

n = jumlah responden (108)

k = jumlah variabel independen (3)

1 = untuk konstanta dalam regresi

$$df\ t = 108 - 3 - 1$$

$$df\ t = 104$$

Dari perhitungan nilai r tabel diatas, didapatkan hasil r tabel yaitu 1,983 (Junaidi, 2013)

Tabel 4.20 Hasil Uji T

Variabel	B	t hitung	t tabel	Sig. (p)	Kesimpulan
Sikap (X1)	0,384	3,105	1,983	0,002	Signifikan
Norma Subjektif (X2)	0,554	4,455	1,983	< 0,001	Signifikan
Persepsi Kontrol Perilaku (X3)	0,529	3,887	1,983	< 0,001	Signifikan

Sumber : Data Primer yang diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui hasil uji T dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Pengaruh Sikap (X1) terhadap Minat (Y)

Berdasarkan hasil uji t, nilai t-hitung variabel X1 sebesar 3,105 lebih besar dari t tabel 1,983, sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Pengaruh Norma Subjektif (X2) terhadap Minat (Y)

Berdasarkan hasil uji t, nilai t-hitung variabel X2 sebesar 4,455 lebih besar dari t tabel 1,983, sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen

c. Pengaruh Persepsi Kontrol Perilaku (X3) terhadap Minat (Y)

Berdasarkan hasil uji t, nilai t-hitung variabel X3 sebesar 3,887 lebih besar dari t tabel 1,983, sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen

2. Uji F (Simultan)

Uji F atau biasa disebut uji simultan merupakan sebuah pengujian untuk menguji seberapa pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen dalam model regresi. Untuk menghitung r tabel menggunakan rumus derajat kebebasan (df). Rumus derajat kebebasan dalam uji F untuk regresi linier berganda dibagi menjadi dua bagian :

$$df \text{ model} = k$$

$$df \text{ residu} = n - k - 1$$

Dimana :

n = jumlah responden (108)

k = jumlah variabel independen (3)

$$df\ 1 = 3$$

$$df\ 2 = 108 - 3 - 1$$

$$df\ 2 = 104$$

Dari perhitungan nilai r tabel diatas, didapatkan hasil r tabel yaitu 2, 69. Berikut hasil Uji F yang telah dilakukan :

Tabel 4.21 Hasil Uji F

Sumber	Sun of Squares	df	F hitung	F tabel	Sign.
Regression	3689.538	3	40.041	2,69	< 0,001
Residual	3194.314	104	-	-	-

Sumber : Data Primer yang diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas pengujian hipotesis secara simultan dapat dilihat hasil F hitung sebesar 40.041 lebih besar dari F tabel yakni 2,69. Selain itu nilai p-value < 0,001 juga sangat kecil. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perubahan variabel dependen dalam model regresi.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi R^2 digunakan untuk mengukur besaran persenan pengaruh yang diberikan variabel independen (X_1, X_2, X_3) secara simultan terhadap variabel dependennya. Berikut hasil analisis yang telah dilakukan :

Tabel 4.22 Koefisien Determinasi (R^2)

Komponen	Nilai	Penjelasan
R Square (R^2)	0,536	Koefisien determinasi menunjukkan bahwa 53,6%

		variasi dalam Minat (Y) dijelaskan oleh X1,X2, dan X3.
Adjusted R Square	0,523	Koreksi terhadap R ² agar tidak bias akibat jumlah variabel prediktor.

Sumber : Data Primer yang diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,536, maka dapat dirumuskan :

$$KD = R \text{ Square} \times 100\%$$

$$KD = 0,536 \times 100\%$$

$$KD = 53,6\%$$

Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu Sikap (X1), Norma Subjektif (X2), dan Persepsi Kontrol Perilaku (X3) dapat memberikan pengaruh sebesar 53,6% terhadap minat alumni dalam menggunakan asuransi syariah dan sisanya sebesar 46,4% di jelaskan oleh faktor-faktor eksternal di luar model penelitian, seperti aspek sosial-ekonomi, budaya, kualitas produk dan layanan, serta kebijakan yang berlaku.

G. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan terhadap responden yang merupakan alumni UII, ditemukan bahwa yaitu Sikap (X1), Norma Subjektif (X2), dan Persepsi Kontrol Perilaku (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap Minat (Y) dalam menggunakan asuransi syariah. Adapun rincian pembahasan sebagai berikut :

1. Pengaruh Sikap terhadap Minat

Diketahui nilai t hitung yakni 3,105 lebih besar dari t tabel 1,983 yang menunjukkan bahwa hubungan atau pengaruh variabel yang diuji dalam penelitian ini signifikan secara statistik dan nilai *p-value (Sig)* adalah $0,002 < 0,05$, berarti ada cukup bukti untuk

menolak hipotesis nol dan menerima hipotesis alternatif. Artinya, Sikap (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat (Y). Sehingga hal ini menunjukkan bahwa semakin positif sikap seseorang terhadap suatu hal/asuransi syariah, maka semakin besar minatnya untuk menggunakannya.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lajuni et al (2020), menyatakan bahwa sikap, nilai sosial, persepsi kontrol perilaku, dan literasi keuangan islam berkontribusi secara signifikan terhadap keputusan untuk menggunakannya. Dalam konteks asuransi syariah, individu yang memiliki pemahaman dan pandangan positif mengenai manfaat, kehalalan, serta keadilan dalam sistem asuransi syariah cenderung memiliki minat lebih tinggi untuk menggunakannya.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Rossela dan Muhammad (2024) menyatakan bahwa minat berpartisipasi konsumen tidak hanya dipengaruhi oleh persepsi sikap, persepsi norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku namun dipengaruhi juga oleh faktor-faktor seperti persepsi keunggulan relatif, persepsi literasi keuangan, persepsi penghindaran risiko, yang dapat digunakan untuk memprediksi niat partisipasi calon konsumen khususnya pada asuransi syariah. Kemudian pengaruh sikap didukung oleh penelitian Felya dan Budiono (2020) menemukan hasil bahwa sikap berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat kewirausahaan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Tarumanagara.

Walaupun subjek dalam penelitian ini berbeda-beda tapi memiliki arah yang sama yaitu menganalisis *theory of planned behavior* untuk meramalkan intensi berperilaku. Sikap memiliki peranan penting dalam menjelaskan bagaimana perilaku seseorang terhadap suatu objek. Sikap positif atau negatif yang ditunjukkan oleh seseorang disebabkan oleh adanya kepercayaan (*behavioral*

believe) yang merupakan akumulasi dari pengetahuan dan persepsi berdasarkan informasi positif atau negatif dari berbagai sumber yang telah diterima.

2. Pengaruh Norma Subjektif terhadap Minat

Diketahui nilai t hitung yakni 4,455 lebih besar dari t tabel (0,1983) yang mengidentifikasi bahwa hubungan atau pengaruh variabel norma subjektif terhadap variabel yang diuji dalam penelitian ini adalah signifikan secara statistik dan nilai p -value (Sig) adalah $0,001 < 0,05$, berarti ada cukup bukti untuk menolak hipotesis nol dan menerima hipotesis alternatif. Artinya, Norma Subjektif (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Minat (Y). Ini menunjukkan bahwa semakin kuat pengaruh orang-orang di sekitar seseorang (misalnya keluarga, teman, lingkungan) dalam mendukung suatu keputusan, maka semakin besar pula minat individu tersebut untuk menggunakan asuransi syariah.

Hasil penelitian (Bunayya et al., 2023) menemukan bahwa norma subjektif berperan secara signifikan dalam meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal syariah. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Biri & Hidayati, 2023) menjelaskan bahwa semakin menarik sikap dan norma subyektif suatu perilaku, serta semakin besar kontrol perilaku persepsian, maka semakin kuat minat seseorang untuk melakukan perilaku yang dipertimbangkan, dalam konteks penelitian ini adalah minat investasi di pasar modal syariah. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh (Albanna & Nurdany, 2022) juga mendukung dengan menyatakan bahwa variabel sikap, *subjective norm* dan *perceived behavioral control* memengaruhi secara positif dan signifikan terhadap minat seorang muslim untuk mengadopsi asuransi Syariah di Indonesia.

Meskipun variabel Y dalam beberapa penelitian tersebut berbeda, tetapi memiliki tujuan yang sama yaitu menguatkan *theory*

of planned behavior untuk meramalkan minat maupun perilaku seseorang. Dalam penelitian ini norma subjektif memiliki pengaruh yang positif terhadap minat penggunaan asuransi syariah pada alumni UII. Norma subjektif yang berupa kepercayaan terhadap apa yang diyakini oleh orang-orang di sekitar mengenai penggunaan asuransi syariah menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi besarnya minat alumni UII untuk menggunakan produk asuransi syariah. Norma subjektif dalam penelitian ini cenderung berasal dari orangtua, teman dekat, dosen, maupun lingkungan sosial. Semakin kuat dorongan dan dukungan dari pihak-pihak tersebut, maka semakin besar pula pengaruhnya terhadap minat alumni dalam memilih dan menggunakan asuransi syariah sebagai bentuk perlindungan dari berbagai macam risiko yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

3. Pengaruh Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Minat

Diketahui nilai t hitung yakni 3,887 lebih besar dari t tabel (0,1983) yang menunjukkan bahwa hubungan atau pengaruh antara variabel yang diuji dalam penelitian ini adalah signifikan secara statistik dan nilai p -value (Sig) adalah $0,001 < 0,05$, berarti ada cukup bukti untuk menolak hipotesis nol dan menerima hipotesis alternatif. Artinya, Persepsi Kontrol Perilaku (X_3) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar keyakinan seseorang bahwa ia memiliki kendali atau kemampuan untuk menggunakan asuransi syariah (misalnya aksesibilitas, dana, atau pemahaman terhadap produk) maka, semakin tinggi minat seseorang untuk menggunakan layanan tersebut.

Berdasar pada penelitian Lamime (2025) menunjukkan bahwa niat perilaku untuk berpartisipasi dalam asuransi tafakul berhubungan positif dipengaruhi oleh kontrol perilaku yang dirasakan, kepercayaan, dan sikap terhadap bentuk asuransi syariah.

Selain itu, studi oleh Imtihanah (2022) menemukan bahwa sikap tidak berpengaruh positif, norma subjektif tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan sedangkan persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat beli masyarakat Non Muslim pada halal food di kota metro. Penelitian lain juga mendukung bahwa persepsi kontrol perilaku berpengaruh, sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi et al (2017) persepsi kontrol perilaku memiliki pengaruh terhadap minat dalam menggunakan layanan *mobile banking*.

Meskipun variabel Y dalam beberapa penelitian tersebut berbeda tetapi memiliki tujuan yang sama yaitu memvalidasi penerapan *theory of planned behavior* untuk meramalkan minat maupun perilaku seseorang. Dalam penelitian ini persepsi kontrol perilaku yang dimaksud merupakan kondisi dimana individu percaya bahwa suatu perilaku mudah atau sulit untuk dilakukan. Persepsi kontrol perilaku berpengaruh secara positif terhadap minat penggunaan asuransi syariah pada alumni UII dengan bukti nilai koefisien regresi sebesar 0,529. Semakin tinggi persepsi kontrol perilaku yang dapat dilakukan individu, maka akan semakin mempengaruhi minat penggunaan asuransi syariah pada alumni UII.

4. Pengaruh Sikap (X1), Norma Subjektif (X2), dan Persepsi Kontrol Perilaku (X3) secara simultan terhadap minat penggunaan asuransi syariah pada alumni UII

Berdasarkan hasil Uji F yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dalam model regresi yang diuji. Sebagaimana yang telah dijelaskan diatas nilai F hitung sebesar 40,041 jauh lebih besar dibandingkan dengan nilai F tabel yang hanya 2,69. Selain itu, nilai p-value yang sangat kecil yakni kurang dari 0,001 yang menunjukkan bahwa hasil ini sangat signifikan. Hal ini telah memenuhi dasar pengambilan

keputusan dalam uji F yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jika nilai sig lebih kecil dari 0.05 atau t hitung lebih besar dari t tabel. Kemudian temuan ini diperkuat dengan hasil pengujian koefisien determinasi dengan menghasilkan nilai koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa minat penggunaan asuransi syariah pada alumni UII dipengaruhi oleh variabel sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku sebesar 53,6% dan sisanya 46,4% kemungkinan dipengaruhi oleh variabel lainnya aspek ekonomi, budaya, kualitas produk dan layanan, serta kebijakan yang berlaku. Hasil penelitian ini telah sesuai dengan teori yang mendasarinya dan beberapa penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan Purwantini dan Tripalupi (2021) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang simultan antara variabel sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku terhadap minat beli kosmetik konsumen. Hasil yang sama juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Ningtyas et al (2021) menyatakan bahwa variabel sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel minat beli pada produk yang bersertifikat halal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya :

1. Sikap (*Attitude*) diketahui berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Alumni UII menggunakan asuransi syariah. Semakin positif sikap yang dimiliki, semakin tinggi pula kecenderungan alumni untuk memanfaatkan produk asuransi syariah. Temuan ini menegaskan pentingnya membangun persepsi dan pemahaman yang baik agar minat penggunaan asuransi syariah di kalangan alumni semakin meningkat.
2. Norma Subjektif (*Subjective Norm*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Alumni UII menggunakan asuransi syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin adanya dukungan dari orang-orang sekitar seperti dukungan keluarga, teman, kerabat, dosen, guru maupun lingkungan sosial akan dapat memperkuat dorongan dan keyakinan untuk segera mendaftarkan diri menjadi peserta asuransi syariah.
3. Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavior Control*) diketahui berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Alumni UII menggunakan asuransi syariah. Semakin besar keyakinan alumni terhadap kemudahan, kemampuan, dan kontrol dalam proses pendaftaran, semakin tinggi pula minat mereka untuk memanfaatkan produk asuransi syariah. Temuan ini menegaskan pentingnya membangun persepsi positif terkait aksesibilitas dan kemudahan layanan agar minat penggunaan asuransi syariah semakin meningkat di kalangan alumni.

4. Seluruh variabel independen ketika dilakukan pengujian secara bersama-sama (simultan) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Selain itu, Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu Sikap, Norma Subjektif, dan Persepsi Kontrol Perilaku dapat memberikan pengaruh sebesar 53,6% terhadap minat alumni dalam menggunakan asuransi syariah dan sisanya sebesar 46,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal di luar model penelitian, seperti aspek sosial, ekonomi, budaya, kualitas produk dan layanan, serta kebijakan yang berlaku.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang ada dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang perlu dipertimbangkan untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Meskipun teknik ini memudahkan peneliti dalam memilih responden yang sesuai kriteria, namun metode ini memiliki kelemahan dalam hal representativitas. Oleh karena itu, disarankan pada penelitian selanjutnya untuk menggunakan teknik *stratified random sampling*, agar sampel lebih representatif dan hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan lebih baik.
 - b. Hasil uji reliabilitas pada dimensi persepsi kontrol perilaku menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* berada pada kategori cukup reliabel. Hal ini mengindikasikan konsistensi internal antar item pada dimensi tersebut belum optimal. Sehingga disarankan melakukan pengembangan instrumen, seperti menambah jumlah item, memperjelas redaksi pertanyaan, dan melakukan uji coba instrumen sebelum penelitian utama.
 - c. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang lebih berfokus pada analisis statistik dan angka, sehingga hasilnya

memberikan pemahaman yang jelas mengenai hubungan antar variabel. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan pendekatan *mix-mentod* (gabungan antara metode kuantitatif dan kualitatif) agar dapat memberikan wawasan lebih dalam mengenai persepsi subjektif, motif pribadi, dan faktor psikologis yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam menggunakan asuransi syariah.

- d. Penelitian lanjutan diharapkan dapat memasukkan variabel eksternal lain seperti faktor ekonomi, budaya, kualitas layanan, dan regulasi, agar model yang dibangun semakin komprehensif dalam menjelaskan minat penggunaan asuransi syariah.

2. Saran Bagi Perguruan Tinggi

- a. Perguruan tinggi diharapkan dapat lebih memperkenalkan dan mengintegrasikan materi tentang asuransi syariah ke dalam kurikulum, terutama pada program studi yang terkait dengan ekonomi, bisnis, dan keuangan.
- b. Perguruan tinggi sebaiknya menjalin kerjasama dengan perusahaan asuransi syariah untuk mengadakan seminar, *workshop*, atau program magang yang berfokus pada pengenalan produk dan manfaat asuransi syariah.

3. Saran Bagi Perusahaan Asuransi Syariah

- a. Perusahaan asuransi syariah perlu meningkatkan kampanye edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai prinsip-prinsip dan manfaat dari asuransi syariah. Hal ini dapat dilakukan melalui seminar, media sosial, serta kerjasama dengan lembaga pendidikan dan komunitas yang beragam di masyarakat.
- b. Mengingat norma subjektif memiliki pengaruh yang besar terhadap minat menggunakan asuransi syariah, perusahaan dapat menggandeng tokoh agama atau influencer untuk

menyebarkan pemahaman yang lebih luas tentang pentingnya perlindungan keuangan berbasis syariah, seperti asuransi syariah. Kolaborasi ini juga dapat meningkatkan kepercayaan dan loyalitas calon peserta terhadap produk asuransi syariah.

- c. Perusahaan asuransi syariah perlu terus berinovasi dengan menawarkan produk asuransi yang lebih variatif sesuai dengan kebutuhan masyarakat, fleksibel dalam pembayaran premi, kompetitif serta transparansi dalam pengelolaan dana guna meningkatkan kepercayaan calon peserta untuk menggunakan asuransi syariah.

DAFTAR ISI

- Abdullah, J. (2018). Akad-Akad di dalam Asuransi Syariah. *TAWAZUN : Journal of Sharia Economic Law*, 1(1), 11.
<https://doi.org/10.21043/tawazun.v1i1.4700>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Albanna, H., & Nurdany, A. (2022). Faktor-faktor yang Memengaruhi Masyarakat Muslim untuk Mengadopsi Asuransi Syariah di Indonesia. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(2), 87–98.
<https://doi.org/10.21154/etihad.v2i2.3968>
- Amalia, A. N., Suyono, & Arthur, R. (2023). Penyusunan Instrumen Penelitian. In *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan* (p. 128).
- Ananda, R., & Fadhli, M. (2018). *Educational Statistics Theory and Practice in Education*. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/3586>
- Aziz, S., Md Husin, M., Hussin, N., & Afaq, Z. (2019). Factors that influence individuals' intentions to purchase family takaful mediating role of perceived trust. *Asia Pacific Journal of Marketing and Logistics*, 31(1), 81–104.
<https://doi.org/10.1108/APJML-12-2017-0311>
- Bhatti, T., & Md Husin, M. (2020). An investigation of the effect of customer beliefs on the intention to participate in family Takaful schemes. *Journal of Islamic Marketing*, 11(3), 709–727. <https://doi.org/10.1108/JIMA-04-2018-0066>
- Biri, M. M. B., & Hidayati, A. N. (2023). Implementasi Theory Planned Behaviour Dalam Mengukur Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah. *Finansha: Journal of Sharia Financial Management*, 4(1), 65–79.
<https://doi.org/10.15575/fjsfm.v4i1.26396>
- Buchori, A., Nurhayati, & Wijaya, R. W. (2022). Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembangunan Pengaruh Literasi Keuangan dan Kepercayaan terhadap Minat Beli Produk Asuransi di Kalangan Mahasiswa. *Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan*, 11(2), 80–89.
<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/ekosains>
- Bunayya, A. M., Yunus, A. R., & Sofyan, A. S. (2023). Pengaruh TPB dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(1), 443–455.
<https://doi.org/10.47467/elmal.v5i3.3875>
- Cahyopy, H., Sunandar, H., & Zulhadi, T. (2023). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Guru Untuk Menggunakan Asuransi Syariah Di Kota

- Pekanbaru. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 6(1), 1–158.
<https://journal.uir.ac.id/index.php/tabarru/article/view/12764>
- Dharmawan, B. S., Mulyanto, & Vidyasari, R. (2021). PENGARUH SIKAP, NORMA SUBJEKTIF, DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN APLIKASI FINTECH. *ACCOUNT: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 8(1), 1437–1445.
- Direktorat Pengembangan Perasuransian, P. dan D. P. (2023). Peta Jalan Pengembangan dan Penguatan Perasuransian Indonesia 2023-2027. *Otoritas Jasa Keuangan*, 1–91.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Deepublish.
- Dwinanda Delanuari, M. N., & Srikartikowati, R. (2020). Pengaruh Kesadaran, Norma Subyektif dan Kepercayaan Terhadap Intensi Menggunakan Produk Asuransi Syariah dengan Pengetahuan Sebagai Variabel Moderasi di Pekanbaru. *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*, XII(1), 86–105.
<https://jtmb.ejournal.unri.ac.id/index.php/JTMB/article/download/7854/6785>
- Eriyani, & Wiyono. (2017). Pengaruh Sikap, Persepsi Kontrol Perilaku, Dan Norma Subjektif Pada Niat Beli Kosmetik Organik: Studi Pada Mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Jurnal Fokus Manajerial*, 11(2), 140–154.
- Farhat, K., Aslam, W., & Sany Sanuri, B. M. M. (2019). Predicting the intention of generation M to choose family takaful and the role of halal certification. *Journal of Islamic Marketing*, 10(3), 724–742. <https://doi.org/10.1108/JIMA-12-2017-0143>
- Felya, F., & Budiono, H. (2020). Pengaruh Theory Of Planned Behavior Terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(1), 131.
<https://doi.org/10.24912/jmk.v2i1.7453>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariete SPSS 25 Edisi 9. In *Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro* (pp. 1–490). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hasan, A. A.-T., & Rahman, M. T. (2023). Family takāful purchase intentions in Bangladesh: the mediating role of attitude and saving motives and the moderating role of religiosity. *Islamic Economic Studies*, 31(1/2), 2–21.
<https://doi.org/10.1108/IES-03-2023-0012>
- Hidayat, L., Muktiadji, N., & Supriadi, Y. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 3(2), 63. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i2.215>
- Imtihanah, A. N. (2022). Analisis Faktor Sikap, Norma Subjektif, Persepsi

- Kontrol Perilaku terhadap Minat Beli Masyarakat Non Muslim pada Halal Food di Kota Metro. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 66–73. <https://doi.org/10.31942/akses.v17i1.6512>
- irawan, D., Widhi N, P., Sagiman, R., & Nugroho, S. (2020). Pengaruh Theory Planned Behavior terhadap Keputusan Menabung di Rekening Syariah. *Indonesian Business Review*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.21632/ibr.3.1.1-14>
- Irfan, R. jannah, Ashal, F. F., & Aulia, R. (2020). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN GENERASI MILENIAL TERHADAP MINAT BELI PRODUK ASURANSI JIWA SYARIAH. *JIHBIJ : Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 2(1), 34. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v2i1.8578>
- Ismail, M. K., Nurul, S., Roslan, M., Dery, A., Aziz, C., Asyiqin, N., Rose, M., & Embong, M. I. (2022). Factors Influencing Consumers' Purchase Intention of Takaful In Terengganu. *Res Militaris (Social Science Journal)*, 12(4).
- Jalaluddin, J. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Banda Aceh Dalam Pemilihan Asuransi Jiwa Syariah. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 4(1), 118–138. <https://doi.org/10.24815/jped.v4i1.10928>
- Janna, Nilda Miftahul & Herianto, H. (2021). Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS [Preprint]. Open Science Framework. *Osfprefprints*, 18210047, 1–14. <https://doi.org/10.31219/osf.io/v9j52>
- Junaidi. (2010). R Tabel Product Moment. *Art &Photos*, 4. <https://www.slideshare.net/hendrayudha9028/19-tabelnilaikritisrpearson>
- Junaidi. (2013). *Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)*. 1–5. <http://ledhyane.lecture.ub.ac.id/files/2013/04/tabel-t.pdf>
- Jusmansyah, M. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover dan Return On Equity terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 9(2), 179–198. <https://doi.org/10.61132/pajamkeu.v1i4.401>
- Kenia, D., & Uyun, M. (2023). Islamic Religiosity and Perceived Behavioral Control on Academic Cheating. *International Journal of Islamic Educational Psychology*, 4(1), 33–47. <https://doi.org/10.18196/ijiep.v4i1.17743>
- Khumaini, S., & Husein, M. T. (2020). Persepsi Dan Minat Masyarkat Terhadap Asuransi Syariah Di Kabupaten Tangerang. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 9(2), 86. [https://doi.org/10.21927/jesi.2019.9\(2\).86-93](https://doi.org/10.21927/jesi.2019.9(2).86-93)
- Lajuni, N., Kasuma, J., Yacob, Y., Azali, N. H., Emang, W., & Ismail, M. Bin. (2020). Islamic financial products/services and the intention to use. *Malaysian Journal of Consumer and Family Economics*, 24(October), 153–172.

- Lamime, A. (2025). *Exploration des Déterminants de l'Adoption de l'Assurance Takaful au Maroc : Une Étude Empirique Basée sur la Théorie Décomposée du Comportement Planifié et l'Analyse PLS-SEM Exploring the determinants of Takaful insurance adoption in Morocco : an e. January*. <https://doi.org/10.34874/PRSM/rmedc-n62.53897>
- Lestari, E., Jannah, N., & Nasution, J. (2024). Effect of Service Quality and Excellence in Islamic Insurance Products on Community Preferences in Choosing an Islamic Insurance Company in Sikara Kara 1 Village, Natal Kab. Madina. *International Journal of Finance Research*, 4(4), 339–350. <https://doi.org/10.47747/ijfr.v4i4.1592>
- Mahyarni, M. (2013). THEORY OF REASONED ACTION DAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (Sebuah Kajian Historis tentang Perilaku). *Jurnal EL-RIYASAH*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.24014/jel.v4i1.17>
- Md Husin, M., & Ab Rahman, A. (2016). Predicting intention to participate in family takaful scheme using decomposed theory of planned behaviour. *International Journal of Social Economics*, 43(12), 1351–1366. <https://doi.org/10.1108/IJSE-03-2015-0074>
- Mukhsinun, & Fursotun, U. (2019). Dasar Hukum Dan Prinsip Asuransi Syariah Di Indonesia. *Jurnal Labatila*, 2(01), 53–73. <https://doi.org/10.33507/lab.v2i01.107>
- Najmudin, N., & Syihabudin, S. (2022). Subjective Norms and Behavioral Control; Its Effectiveness On Interest in Sharia Insurance. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 39. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4089>
- Nam, C., Dong, H., & Lee, Y. A. (2017). Factors influencing consumers' purchase intention of green sportswear. *Fashion and Textiles*, 4(1). <https://doi.org/10.1186/s40691-017-0091-3>
- Nasution, L. (2017). STATISTIK DESKRIPTIF. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 49–55. <https://doi.org/10.1021/ja01626a006>
- Ningtyas, Y., Fitria, D., Sryta Pradani, Y., Puspita Arum, N., & Maknun, L. (2021). Analisis Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Produk Bersertifikat Halal. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(08), 42–49.
- Nomi, M., & Sabbir, M. M. (2020). Investigating the factors of consumers' purchase intention towards life insurance in bangladesh: An application of the theory of reasoned action. *Asian Academy of Management Journal*, 25(2), 135–165. <https://doi.org/10.21315/aamj2020.25.2.6>
- Nur Alfianto, A., & Nugroho, A. (2020). The Impact of Islamic Finance Knowledge and Religiosity on Gold Investment Behavior: An Extended of The Theory of Planned Behavior. *Proceedings of the 2nd International Conference of Business, Accounting and Economics, ICBAE 2020*, 5 - 6

August 2020, Purwokerto, Indonesia. <https://doi.org/10.4108/eai.5-8-2020.2301010>

- Pramudya, R. M., & Rahmi, M. (2022). Pengaruh Literasi Asuransi, Religiusitas, dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Generasi Milenial Menggunakan Asuransi Syariah. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 3(1), 70. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v3i1.4350>
- Pratiwi, E. F. D., Subekti, I., & Fuad, A. F. (2017). Determinan Perilaku Nasabah Pengguna Mobile Banking: Model Decomposed Theory of Planned Behavior. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 19(3), 378. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2015.v19.i3.1775>
- Purbhastuti, A. W., & Hidayah, A. A. (2020). Meningkatkan Minat Beli Produk Shopee Melalui Celebrity Endorser. *Jurnal Bisnis Terapan*, 4(1), 37–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.24123/jbt.v4i1.2480>
- Purwantini, F., & Tripalupi, L. E. (2021). Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Dan Kontrol Perilaku Terhadap Minat Beli. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 7(1), 48. <https://doi.org/10.23887/bjm.v7i1.29201>
- Rahmadion, M., Yetty, F., & Fathoni, M. A. (2021). Pengaruh Literasi Asuransi Syariah Terhadap Persepsi Masyarakat Dalam Memilih Asuransi Syariah di Jabodetabek. *PROSIDING BIEMA (Business Management, Economic, and Accounting National Seminar)*, 2, 1–10.
- Rahmania, T. (2023). Exploring the Relationship Self-Efficacy, Academic Achievement, Perceived Behavioral Control, and Student's Sustainable Behavior: An Empirical Study. *International Journal of Current Science Research and Review*, 06(07), 3900–3910. <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/v6-i7-07>
- Ramadhani, D., Supaino, & Fatira, M. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Asuransi Pada Masyarakat Di Kota Medan Factors That Influence Insurance Literation in the Community in Medan City. *Jurnal Syarikah*, 6, 77–82.
- Ramdhani, N. (2016). Penyusunan Alat Pengukur Berbasis Theory of Planned Behavior. *Buletin Psikologi*, 19(2), 55–69. <https://doi.org/10.22146/bpsi.11557>
- Raza, S. A., Ahmed, R., Ali, M., & Qureshi, M. A. (2020). Influential factors of Islamic insurance adoption: an extension of theory of planned behavior. *Journal of Islamic Marketing*, 11(6), 1497–1515. <https://doi.org/10.1108/JIMA-03-2019-0047>
- Rossela, A. I., & Muhammad, R. (2024). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Konsumen Berpartisipasi dalam Asuransi Syariah dengan Kepercayaan sebagai Variabel Moderating. *Prceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 6(2020), 1–12.

- Saputra, M. R. A., & dkk. (2023). *Metode Ilmiah dan Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Kepustakaan*. Nizamia Learning Center.
[https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Iliah_dan_Penelitian_Kuantitatif/CRvTEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Metode+Iliah+dan+Penelitian+:+Kuantitatif,+Kualitatif,+dan+Kepustakaan&pg=PA199&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Iliah_dan_Penelitian_Kuantitatif/CRvTEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Metode+Ilmiah+dan+Penelitian+:+Kuantitatif,+Kualitatif,+dan+Kepustakaan&pg=PA199&printsec=frontcover)
- Sekarwati Saputro. (2022). RISK PERCEPTION OF CONSUMERS' WILLINGNESS TO BUY SHARIA INSURANCE PRODUCTS AS A FORM OF SHARING OF RISK ACTION. *Journal of Management and Islamic Finance*, 2(1), 71–88. <https://doi.org/10.22515/jmif.v2i1.5234>
- Simanihuruk, P., Tamba, D., & Sagala, R. (2021). PENGARUH SIKAP, NORMA SUBYEKTIF DAN KONTROL PERILAKU YANG DIRASAKAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA DENGAN PENDEKATAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOUR (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unika Santo Thomas Medan). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 20, 98–112. <https://doi.org/10.54367/jmb.v21i1.1189>
- Sugiyono, S. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D. *Bandung: Alfabeta*, 1–11.
- Yuliana, Y., Arwin, A., Weny, W., Lo, C., & Kuan, J. (2022). Analisis Niat Konsumen dalam menggunakan QRIS Dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior (TPB). *Jurnal E-Bis*, 6(2), 680–690. <https://doi.org/10.37339/e-bis.v6i2.1032>
- Yuliara, I. M. (2016). Modul Regresi Linier Berganda. *Universitas Udayana*, 2(2), 18.
https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pendidikan_1_dir/5f0221d2b0bb7ced1d61798fab7f4ad3.pdf
- Yusup, F. (2018). UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN KUANTITATIF. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v13i1.12884>
- Zuchdi, D. (1995). PEMBENTUKAN SIKAP. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/cp.v3i3.9191>

LAMPIRAN

Lampiran 1

KUESIONER PENELITIAN

A. Pengantar Kuesioner

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan saya Hafizh Alim Ibnu Fatahillah mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Universitas Islam Indonesia (UII), saat ini saya sedang melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS DETERMINAN MINAT PENGGUNAAN ASURANSI SYARIAH PADA ALUMNI UII BERDASAR THEORY OF PLANNED BEHAVIOR”** guna menyelesaikan tugas akhir skripsi. Sehubungan hal tersebut, saya memerlukan responden dengan kriteria sebagai berikut :

1. Responden merupakan Alumni UII.
2. Sudah bekerja atau memiliki pendapatan
3. Usia di atas 20 tahun
4. Responden mengetahui asuransi syariah

Dengan adanya kriteria tersebut, kami mengharapkan bantuan kesediaan Saudara/i untuk berkenan mengisi daftar pertanyaan yang telah disediakan dan memberikan jawaban dengan sejujur-jujurnya sesuai kondisi pengalaman yang sebenarnya. Semua informasi yang terkumpul hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan akan dijamin kerahasiaannya. Atas kesediaan dan partisipasi saudara/i, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

B. Data Responden

1. Nama Lengkap
2. Jenis Kelamin
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
3. Status
 - a. Menikah
 - b. Belum Menikah
4. Usia
 - a. 20 - 22 tahun
 - b. 23 - 25 tahun
 - c. 26 – 28 tahun
 - d. 29 – 31 tahun
 - e. > 32 tahun
5. Asal Fakultas
 - a. FIAI
 - b. FBE
 - c. FH
 - d. FMIPA
 - e. FTI
 - f. FTSP
 - g. FPSB
 - h. FK
6. Tahun Lulus Kuliah
 - a. 2010 – 2015
 - b. 2016 – 2020
 - c. 2021 – 2025
7. Pendidikan Terakhir
 - a. S1
 - b. S2
 - c. S3

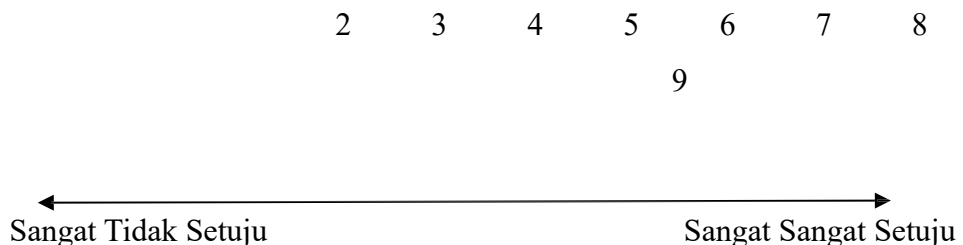
8. Sumber Pendapatan
 - a. Bekerja
 - b. Usaha/Bisnis
 - c. Investasi
 - d. Endorsment
 - e. Kiriman Keluarga
 - f. Hibah
 - g. Warisan
9. Pendapatan per bulan
 - a. < 1.000.000
 - b. 1.000.001 – 3.000.000
 - c. 3.000.001 – 7.000.000
 - d. 7.000.001 – 10.000.00
 - e. > 10.000.000
10. Apakah Anda pernah mendengar tentang asuransi syariah
 - a. Ya
 - b. Tidak
11. Dari mana Anda mengetahui asuransi syariah
 - a. Media Sosial
 - b. Seminar/Pelatihan
 - c. Keluarga
 - d. Teman
 - e. Perkuliahan
 - f. Lainnya
12. Apakah Anda berminat menggunakan asuransi syariah
 - a. Ya
 - b. Tidak
13. Jenis Asuransi Syariah yang diminati
 - a. Asuransi Umum Syariah
 - b. Asuransi Jiwa Syariah
 - c. Tidak Berminat

C. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Pada setiap pertanyaan kuesioner, Beri tanda pada pilihan yang paling menggambarkan pemahaman dan jawaban yang paling sesuai. Keterangan pilihan jawaban adalah sebagai berikut :

1. Sangat Tidak Setuju
2. Tidak Setuju Sekali
3. Tidak Setuju
4. Agak Tidak Setuju
5. Netral Cenderung Tidak Setuju
6. Netral Cenderung Setuju
7. Agak Setuju
8. Setuju
9. Sangat Setuju
10. Sangat Sangat Setuju

Respon Jawaban



D. Pertanyaan Kuesioner

Theory of planned behavior (TPB) atau dikenal sebagai teori perilaku yang direncanakan merupakan suatu teori yang berfokus pada faktor yang mempengaruhi seseorang dalam mengambil tindakan yang juga merupakan teori yang menjelaskan tentang perilaku manusia.

1. Sikap

No.	Pertanyaan
-----	------------

1.	Saya merasa bahwa asuransi syariah adalah pilihan yang sesuai dengan ajaran Islam 1 ←————→ 10 Sangat Tidak Setuju Sangat Sangat Setuju
2.	Asuransi syariah penting untuk dimiliki karena dapat memelihara harta dan melindungi jiwa dari risiko 1 ←————→ 10 Sangat Tidak Setuju Sangat Sangat Setuju
3.	Saya percaya bahwa asuransi syariah lebih menguntungkan dibandingkan asuransi konvensional 1 ←————→ 10 Sangat Tidak Setuju Sangat Sangat Setuju
4.	Saya akan senang apabila sudah memiliki asuransi syariah 1 ←————→ 10 Sangat Tidak Setuju Sangat Sangat Setuju
5.	Menjadi peserta asuransi syariah adalah ide yang bagus 1 ←————→ 10 Sangat Tidak Setuju Sangat Sangat Setuju

2. Norma Subjektif

No.	Pertanyaan
6.	Teman menganjurkan saya untuk menggunakan asuransi syariah 1 ←————→ 10 Sangat Tidak Setuju Sangat Sangat Setuju
7.	Keluarga menganjurkan saya untuk menggunakan asuransi syariah 1 ←————→ 10 Sangat Tidak Setuju Sangat Sangat Setuju
8.	Lingkungan sosial mempengaruhi saya untuk memiliki asuransi syariah 1 ←————→ 10 Sangat Tidak Setuju Sangat Sangat Setuju

3. Persepsi Kontrol Perilaku

No.	Pertanyaan
9.	Saya merasa mudah untuk mendapatkan informasi tentang asuransi syariah 1 ←————→ 10 Sangat Tidak Setuju Sangat Sangat Setuju
10.	Saat ini pendaftaran peserta asuransi syariah dapat dilakukan secara daring/online 1 ←————→ 10 Sangat Tidak Setuju Sangat Sangat Setuju
11.	Saya memiliki cukup keuangan untuk membeli produk asuransi syariah 1 ←————→ 10 Sangat Tidak Setuju Sangat Sangat Setuju
12.	Saya yakin bisa menggunakan asuransi syariah jika saya menginginkannya 1 ←————→ 10 Sangat Tidak Setuju Sangat Sangat Setuju

4. Minat

No.	Pertanyaan
13.	Saya memiliki rasa ingin tahu mengenai asuransi syariah 1 ←————→ 10 Sangat Tidak Setuju Sangat Sangat Setuju
14.	Saya memiliki keinginan yang kuat untuk melindungi diri saya dengan menggunakan asuransi syariah 1 ←————→ 10 Sangat Tidak Setuju Sangat Sangat Setuju
15.	Saya berminat menggunakan asuransi syariah dalam waktu dekat 1 ←————→ 10 Sangat Tidak Setuju Sangat Sangat Setuju
16.	Saya berminat memiliki asuransi syariah karena produknya

Lampiran 2

TABULASI DATA 108 RESPONDEN

Responden	S1	S2	S3	S4	S5	X1	NS1	NS2	NS3	X2	PK1	PK2	PK3	PK4	X3	M1	M2	M3	M4	M5	M6	Y
1.	8	9	9	9	8	43	9	8	8	25	8	7	8	8	31	9	8	8	9	9	8	51
2.	6	6	6	8	8	34	7	7	8	22	8	9	6	6	29	6	7	7	8	8	8	44
3.	5	6	6	7	7	31	3	2	4	9	7	7	5	6	25	8	9	7	6	8	3	41
4.	7	7	7	8	7	36	8	8	8	24	8	8	8	8	32	8	8	8	8	8	8	48
5.	9	8	8	7	7	39	5	5	7	17	7	7	5	8	27	8	8	7	8	8	7	46
6.	6	6	6	7	7	32	5	5	5	15	3	8	8	9	28	10	8	7	6	6	8	45
7.	10	10	9	10	10	49	6	6	7	19	8	8	8	9	33	7	7	7	7	7	6	41
8.	10	8	9	8	8	43	5	9	9	23	8	8	5	7	28	8	9	7	9	10	8	51
9.	7	7	8	7	8	37	7	6	7	20	7	8	7	8	30	8	7	6	7	7	8	43
10.	7	8	8	8	7	38	8	8	9	25	8	9	10	9	36	8	9	7	8	8	9	49
11.	6	7	6	8	8	35	6	5	5	16	8	10	10	10	38	8	9	8	8	8	8	49
12.	6	6	5	5	6	28	7	5	5	17	5	7	7	8	27	6	6	5	5	5	5	32
13.	6	6	5	5	5	27	4	4	3	11	5	10	5	6	26	5	5	4	4	5	4	27
14.	9	8	8	8	8	41	7	7	6	20	8	8	8	8	32	8	8	7	7	8	6	44
15.	8	8	4	7	9	36	5	5	6	16	6	9	9	9	33	7	8	8	8	9	6	46
16.	8	8	8	8	8	40	8	8	8	24	9	7	7	8	31	8	9	9	9	7	8	50

17.	8	7	5	6	7	33	6	2	2	10	7	8	5	8	28	7	5	2	3	6	6	29
18.	6	7	6	5	6	30	2	1	2	5	4	6	8	8	26	7	5	4	5	5	5	31
19.	6	7	8	6	9	36	7	7	9	23	8	8	8	6	30	10	8	9	10	7	10	54
20.	6	5	5	7	7	30	5	5	6	16	7	7	5	6	25	8	6	5	5	6	6	36
21.	8	8	7	8	8	39	6	6	8	20	8	7	8	8	31	8	8	6	7	7	6	42
22.	6	9	9	9	10	43	1	10	9	20	4	7	6	7	24	7	7	5	5	4	8	36
23.	8	7	6	7	7	35	4	4	4	12	5	7	7	8	27	9	7	7	6	6	7	42
24.	7	8	7	8	8	38	7	7	8	22	8	8	8	8	32	9	8	7	8	8	8	48
25.	7	5	3	5	5	25	3	3	3	9	3	10	8	10	31	10	5	5	3	5	7	35
26.	9	9	7	7	7	39	3	4	9	16	7	8	8	7	30	10	10	9	7	10	8	54
27.	8	9	9	6	6	38	5	6	5	16	9	9	4	8	30	10	6	4	5	6	5	36
28.	6	8	7	7	8	36	7	8	7	22	6	7	5	6	24	5	8	6	6	7	9	41
29.	5	5	5	5	5	25	2	2	2	6	3	9	5	8	25	10	10	5	5	5	5	40
30.	5	7	5	5	7	29	5	3	3	11	5	7	5	7	24	7	7	5	5	7	5	36
31.	8	8	7	8	8	39	7	9	8	24	8	6	7	9	30	9	7	7	7	9	10	49
32.	9	10	8	8	8	43	7	7	8	22	7	8	7	8	30	8	8	7	7	7	8	45
33.	9	8	7	9	8	41	7	1	2	10	3	3	5	9	20	8	7	5	4	4	5	33
34.	9	9	8	8	8	42	10	9	9	28	9	9	3	9	30	9	8	9	8	8	9	51
35.	6	7	5	6	6	30	6	6	6	18	8	5	4	4	21	9	9	5	7	8	6	44
36.	8	8	8	8	8	40	5	5	5	15	3	5	5	7	20	8	7	7	7	8	5	42

37.	7	7	5	6	6	31	5	5	5	15	4	5	7	5	21	5	5	5	5	5	5	30
38.	9	8	9	9	8	43	7	7	8	22	9	9	9	8	35	8	8	7	8	8	8	47
39.	7	8	6	6	6	33	2	6	2	10	7	8	3	2	20	5	5	3	3	3	3	22
40.	9	9	8	10	9	45	2	10	10	22	8	1	10	9	28	10	10	9	9	10	10	58
41.	9	7	5	6	7	34	5	5	3	13	7	9	10	10	36	6	5	3	4	5	5	28
42.	8	9	8	7	7	39	6	5	8	19	8	8	6	8	30	10	9	5	7	7	8	46
43.	9	9	9	9	9	45	8	8	6	22	6	8	8	8	30	7	8	9	9	9	9	51
44.	6	7	7	7	7	34	7	7	7	21	8	7	7	8	30	8	7	7	7	8	8	45
45.	9	9	9	9	9	45	8	8	8	24	9	10	9	9	37	9	9	9	9	9	9	54
46.	8	8	6	6	6	34	4	4	4	12	6	8	7	6	27	6	8	6	6	6	7	39
47.	9	9	8	7	7	40	7	7	7	21	5	8	6	6	25	6	7	2	4	8	7	34
48.	10	10	10	10	10	50	1	10	10	21	10	10	10	10	40	10	10	10	10	10	10	60
49.	5	6	6	7	7	31	5	6	7	18	6	6	4	4	20	6	5	5	5	5	5	31
50.	7	7	8	7	7	36	7	7	7	21	8	8	7	7	30	8	8	7	8	7	8	46
51.	9	8	10	7	7	41	1	5	10	16	10	7	6	6	29	5	6	5	4	7	1	28
52.	9	10	10	9	9	47	9	10	10	29	10	10	9	10	39	10	10	7	9	9	9	54
53.	8	7	8	7	7	37	3	6	7	16	8	9	9	9	35	9	9	7	7	7	7	46
54.	9	8	7	7	7	38	1	5	1	7	6	6	8	8	28	7	6	3	5	7	4	32
55.	9	8	7	7	6	37	6	3	3	12	5	8	7	9	29	7	7	5	5	6	7	37
56.	6	6	6	5	5	28	5	5	5	15	5	6	6	6	23	5	5	5	5	5	5	30

57.	8	9	7	10	10	44	10	8	10	28	7	8	8	10	33	10	10	7	8	8	10	53
58.	10	10	6	6	5	37	5	3	5	13	7	6	5	6	24	7	7	7	7	8	5	41
59.	9	10	8	9	9	45	6	7	5	18	10	8	9	10	37	10	9	10	9	10	5	53
60.	8	9	8	8	8	41	4	3	4	11	9	9	7	8	33	7	8	6	7	7	7	42
61.	6	6	7	8	8	35	5	5	6	16	8	8	6	7	29	9	8	6	6	7	7	43
62.	9	9	8	10	9	45	5	7	5	17	9	9	9	9	36	9	9	9	9	9	8	53
63.	9	9	8	8	9	43	8	8	7	23	9	9	9	9	36	10	9	8	9	9	8	53
64.	8	6	6	5	7	32	8	6	5	19	6	8	7	10	31	5	3	1	6	5	3	23
65.	6	9	6	8	6	35	5	5	6	16	6	8	5	8	27	6	9	6	6	8	5	40
66.	8	7	5	8	5	33	1	1	6	8	10	10	10	10	40	6	6	5	5	10	5	37
67.	6	6	6	5	6	29	5	5	4	14	3	7	6	7	23	6	5	5	5	5	5	31
68.	8	9	9	5	6	37	5	5	5	15	7	8	9	7	31	7	6	5	5	5	5	33
69.	10	8	10	8	10	46	5	5	7	17	5	10	7	8	30	10	8	5	7	10	8	48
70.	8	8	9	9	9	43	7	8	8	23	8	7	7	8	30	8	8	8	8	8	8	48
71.	10	7	6	8	6	37	4	6	7	17	8	6	7	8	29	10	10	10	7	7	9	53
72.	8	8	8	8	9	41	5	5	6	16	6	7	7	7	27	9	7	8	7	8	8	47
73.	8	9	9	9	9	44	8	7	9	24	9	9	8	9	35	9	8	8	8	8	9	50
74.	10	8	9	7	10	44	9	8	10	27	9	9	7	8	33	10	8	10	9	8	10	55
75.	9	7	7	8	8	39	8	9	7	24	8	8	9	9	34	8	6	7	8	9	9	47
76.	8	8	7	8	7	38	5	6	6	17	7	7	8	10	32	10	7	7	8	7	8	47

77.	7	6	6	7	8	34	4	4	4	12	5	6	6	6	23	10	8	7	8	8	8	49
78.	9	8	10	8	6	41	6	6	6	18	10	9	9	9	37	8	6	8	10	8	8	48
79.	8	9	9	8	8	42	8	8	9	25	8	8	9	9	34	8	8	9	8	9	9	51
80.	8	8	8	8	9	41	6	6	7	19	8	7	9	8	32	8	8	8	8	9	9	50
81.	8	10	8	9	9	44	8	8	8	24	8	9	10	10	37	10	10	9	8	10	9	56
82.	10	10	8	10	10	48	9	7	8	24	8	8	8	10	34	10	9	9	8	10	9	55
83.	10	9	9	9	9	46	5	5	5	15	9	9	8	9	35	9	9	8	9	9	8	52
84.	8	7	9	9	7	40	7	6	7	20	9	8	9	9	35	10	9	8	8	7	7	49
85.	8	8	7	7	8	38	1	3	7	11	7	8	6	8	29	8	7	6	7	8	2	38
86.	8	8	8	7	8	39	5	3	5	13	7	7	7	8	29	7	7	8	7	8	8	45
87.	8	8	8	8	8	40	8	9	8	25	7	7	10	10	34	8	8	9	8	9	8	50
88.	9	8	9	5	5	36	5	5	5	15	7	10	8	9	34	9	8	5	6	7	8	43
89.	5	5	9	5	5	29	3	3	3	9	8	8	8	8	32	8	8	8	8	8	8	48
90.	6	8	7	7	6	34	7	7	8	22	8	8	8	8	32	8	7	7	7	7	7	43
91.	7	8	8	9	9	41	6	5	5	16	8	9	8	8	33	5	6	4	6	6	7	34
92.	8	6	6	6	6	32	6	6	6	18	6	6	8	8	28	8	8	6	6	6	6	40
93.	10	7	8	8	9	42	5	5	4	14	8	8	8	8	32	6	8	7	7	9	8	45
94.	9	8	7	8	7	39	6	5	5	16	6	7	8	6	27	7	9	7	6	8	7	44
95.	8	8	6	7	6	35	6	6	5	17	7	7	6	7	27	8	7	6	7	7	6	41
96.	8	7	8	5	6	34	8	5	5	18	5	5	5	6	21	6	6	6	6	5	6	35

97.	9	7	8	8	8	40	6	6	5	17	8	7	6	7	28	8	7	6	7	8	6	42
98.	8	9	8	8	8	41	6	6	5	17	8	8	6	8	30	7	8	6	7	8	7	43
99.	9	8	7	7	7	38	5	5	5	15	7	7	7	8	29	8	8	6	7	8	6	43
100.	10	9	9	9	8	45	5	5	5	15	7	8	5	7	27	7	8	6	6	8	6	41
101.	10	7	7	7	7	38	4	5	4	13	6	10	1	10	27	7	8	5	5	10	3	38
102.	8	8	8	8	8	40	5	7	5	17	7	9	5	7	28	7	8	6	6	8	5	40
103.	9	8	7	7	7	38	3	4	3	10	6	7	4	6	23	6	6	3	5	5	4	29
104.	9	9	9	9	9	45	7	6	5	18	8	8	6	7	29	7	8	6	6	7	5	39
105.	9	9	8	8	8	42	5	5	5	15	8	9	4	7	28	8	9	5	7	8	6	43
106.	9	9	8	8	8	42	5	6	5	16	8	9	6	7	30	7	8	6	6	8	5	40
107.	10	9	9	9	8	45	3	5	4	12	8	8	7	8	31	8	9	6	8	8	6	45
108.	9	8	9	8	8	42	6	6	5	17	8	9	6	7	30	8	8	5	7	9	6	43

Lampiran 3

HASIL ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sikap X1	108	25	50	38.21	5.386
Norma Subjek X2	108	5	29	17.41	5.143
Persepsi Kontrol Perilaku X3	108	20	40	29.73	4.560
Minat Y	108	22	60	43.04	8.021
Valid N (listwise)	108				

Lampiran 4

HASIL UJI INSTRUMEN

1. Validitas

a) Hasil Uji Validitas Variabel Sikap (X1)

		Correlations					
		Sikap 1	Sikap 2	Sikap 3	Sikap 4	Sikap 5	Sikap X1
Sikap 1	Pearson Correlation	1	.615**	.503**	.472**	.381**	.744**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	108	108	108	108	108	108
Sikap 2	Pearson Correlation	.615**	1	.593**	.611**	.519**	.826**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001	<,001	<,001
	N	108	108	108	108	108	108
Sikap 3	Pearson Correlation	.503**	.593**	1	.539**	.521**	.797**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001	<,001	<,001
	N	108	108	108	108	108	108
Sikap 4	Pearson Correlation	.472**	.611**	.539**	1	.762**	.844**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001		<,001	<,001
	N	108	108	108	108	108	108
Sikap 5	Pearson Correlation	.381**	.519**	.521**	.762**	1	.793**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001		<,001
	N	108	108	108	108	108	108
Sikap X1	Pearson Correlation	.744**	.826**	.797**	.844**	.793**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	108	108	108	108	108	108

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b) Hasil Uji Validitas Variabel Norma Subjektif (X2)

		Correlations			
		Nor Subjek 1	Nor Subjek 2	Nor Subjek 3	Norma Subjek X2
Nor Subjek 1	Pearson Correlation	1	.495**	.405**	.757**
	Sig. (2-tailed)		<,001	<,001	<,001
	N	108	108	108	108
Nor Subjek 2	Pearson Correlation	.495**	1	.743**	.889**
	Sig. (2-tailed)	<,001		<,001	<,001
	N	108	108	108	108
Nor Subjek 3	Pearson Correlation	.405**	.743**	1	.860**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001		<,001
	N	108	108	108	108
Norma Subjek X2	Pearson Correlation	.757**	.889**	.860**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	<,001	
	N	108	108	108	108

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

c) Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Kontrol Perilaku (X3)

		Correlations				
		P Kontrol Perilaku 1	P Kontrol Perilaku 2	P Kontrol Perilaku 3	P Kontrol Perilaku 4	Persepsi Kontrol Perilaku X3
P Kontrol Perilaku 1	Pearson Correlation	1	.345**	.325**	.247**	.693**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	.010	<.001
	N	108	108	108	108	108
P Kontrol Perilaku 2	Pearson Correlation	.345**	1	.171	.338**	.625**
	Sig. (2-tailed)	<.001		.076	<.001	<.001
	N	108	108	108	108	108
P Kontrol Perilaku 3	Pearson Correlation	.325**	.171	1	.587**	.759**
	Sig. (2-tailed)	<.001	.076		<.001	<.001
	N	108	108	108	108	108
P Kontrol Perilaku 4	Pearson Correlation	.247**	.338**	.587**	1	.753**
	Sig. (2-tailed)	.010	<.001	<.001		<.001
	N	108	108	108	108	108
Persepsi Kontrol Perilaku X3	Pearson Correlation	.693**	.625**	.759**	.753**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	108	108	108	108	108

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

d) Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menggunakan Asuransi Syariah

		Correlations						
		Minat 1	Minat 2	Minat 3	Minat 4	Minat 5	Minat 6	Minat Y
Minat 1	Pearson Correlation	1	.624**	.567**	.546**	.430**	.553**	.749**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	108	108	108	108	108	108	108
Minat 2	Pearson Correlation	.624**	1	.658**	.624**	.632**	.511**	.811**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	108	108	108	108	108	108	108
Minat 3	Pearson Correlation	.567**	.658**	1	.812**	.615**	.651**	.886**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	108	108	108	108	108	108	108
Minat 4	Pearson Correlation	.546**	.624**	.812**	1	.688**	.668**	.888**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	108	108	108	108	108	108	108
Minat 5	Pearson Correlation	.430**	.632**	.615**	.688**	1	.443**	.769**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	108	108	108	108	108	108	108
Minat 6	Pearson Correlation	.553**	.511**	.651**	.668**	.443**	1	.797**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	108	108	108	108	108	108	108
Minat Y	Pearson Correlation	.749**	.811**	.886**	.888**	.769**	.797**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	108	108	108	108	108	108	108

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Uji Realibilitas

a) Uji Reliabilitas Variabel Sikap (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.858	5

b) Uji Reliabilitas Variabel Normas Subjektif (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.783	3

c) Uji Reliabilitas Variabel Persepsi Kontrol Perilaku (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.665	4

d) Uji Reliabilitas Variabel Minat Menggunakan Asuransi Syariah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.898	6

Lampiran 5

HASIL UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.46382691
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.081
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.072
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.073
	99% Confidence Interval	Lower Bound .066
		Upper Bound .080

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.997	4.333		.692	.491		
	Sikap X1	.384	.124	.258	3.105	.002	.648	1.543
	Norma Subjek X2	.554	.124	.355	4.455	<.001	.703	1.423
	Persepsi Kontrol Perilaku X3	.529	.136	.301	3.887	<.001	.744	1.344

a. Dependent Variable: Minat Y

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9.273	2.885		3.214	.002
	Sikap X1	-.035	.082	-.050	-.430	.668
	Norma Subjek X2	-.153	.083	-.208	-1.843	.068
	Persepsi Kontrol Perilaku X3	-.045	.091	-.054	-.495	.622

a. Dependent Variable: Abs_RES

Lampiran 6

HASIL ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

1. Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	2.997	4.333		.692
	Sikap X1	.384	.124	.258	3.105
	Norma Subjek X2	.554	.124	.355	4.455
	Persepsi Kontrol Perilaku X3	.529	.136	.301	3.887

a. Dependent Variable: Minat Y

2. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	3689.538	3	1229.846	40.041
	Residual	3194.314	104	30.715	
	Total	6883.852	107		

a. Dependent Variable: Minat Y

b. Predictors: (Constant), Persepsi Kontrol Perilaku X3, Norma Subjek X2, Sikap X1

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.732 ^a	.536	.523	5.542

a. Predictors: (Constant), Persepsi Kontrol Perilaku X3, Norma Subjek X2, Sikap X1

b. Dependent Variable: Minat Y

Lampiran 7

1. Tabel R hitung

Tabel r untuk df = 101 - 150

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068

2. Tabel T hitung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045

3. Tabel F hitung

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76

BIODATA PENULIS

Hafizh Alim Ibnu Fatahillah adalah nama lengkap penyusun yang dilahirkan pada 27 Maret 2002 di Bogor, Jawa Barat. Saat ini penyusun berdomisili di Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Penyusun dapat dihubungi melalui No. Handphone 085713858640 atau melalui sosial media seperti Email alimhafizh25@gmail.com dan Instagram di @hazlim.if.

Penyusun menyelesaikan Sekolah Dasar di SDN Siluk dari tahun 2007 sampai dengan 2013. Kemudian, melanjutkan pendidikan di MTs Hidayatullah Yogyakarta dari tahun 2013 hingga 2016 dan MA Hidayatullah Yogyakarta dengan mengambil Jurusan Keagamaan sejak tahun 2016 hingga 2019. Pada jejang selanjutnya, penyusun melanjutkan studi pada Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam di Universitas Islam Indonesia.

Selama kuliah di Fakultas Ilmu Agama Islam, penulis aktif di berbagai macam organisasi kampus baik internal maupun eksternal seperti Dakwah Hijrah Mahasiswa (DHM), Forum Kajian Ekonomi Islam (FKEI), Tafsir Al-Qur'an dan Hadits (TAFAQUH), Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM). Selain itu penyusun juga turut aktif dan berkontribusi sebagai musyrif dalam pembinaan keagamaan mahasiswa serta berbagai macam kegiatan kepanitiaan kampus.